

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP MOTIVASI DAN  
HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS VI MI HASANUDDIN  
CLUMPRIT PAGELARAN KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

**Afif Rohman  
NIM 14140070**



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**Oktober, 2018**

LEMBAR PERSETUJUAN  
PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP MOTIVASI DAN  
HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS VI MI HASANUDDIN  
CLUMPRIT PAGELARAN KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

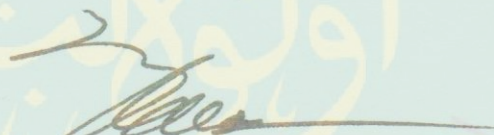
Oleh :

Afif Rohman  
NIM.14140070

Telah Disetujui Pada Tanggal 9 Oktober 2018

Oleh,

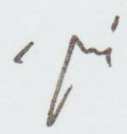
Dosen Pembimbing,



Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak  
NIP. 19690303 200003 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



H. Ahmad Sholeh, M.Ag  
NIP. 19760803 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP MOTIVASI DAN  
HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS VI MI HASANUDDIN  
CLUMPRIT PAGELARAN KABUPATEN MALANG

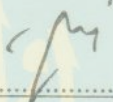
SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Afif Rohman (14140070)  
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 25 Oktober 2018 dan  
dinyatakan LULUS  
serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan


Ketua Sidang  
H. Ahmad Sholeh, M.Ag  
NIP. 197606192005012005

  
.....


Sekretaris Sidang  
Dr. H. Mulyono, MA  
NIP. 196606262005011003

  
.....

Pembimbing  
Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak  
NIP. 196903032000031002

  
.....

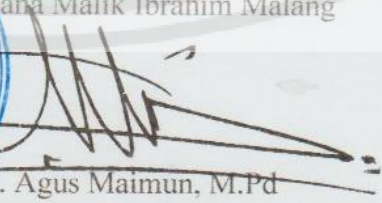
Penguji Utama  
Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I  
NIP. 196512051994031003

  
.....

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
MI Maulana Malik Ibrahim Malang



  
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

## LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Dengan Rahmat dan Kasih Sayang-Nya,  
Ucapan Syukur selalu terhaturkan untuk-Nya,  
Dengan Rohman dan Rohim-Nya,  
Terhaturkan do'a yang selalu dikabulkan-Nya*

*Ucapan Sholawat terus dilantunkan,  
Untuk baginda penerang zaman,  
Nabi Muhammad SAW sang maestro kecerahan,  
Berkah Sholawat Kepadamu kehidupan tak terbebaskan,*

*Bimbingan penuh makna dari Ayah dan Ibu,  
Takkan terhitung dalam deraian debu,  
Doanya yang selalu ditunggu,  
Demi kesuksesan setiap waktu.*

*Hanya untuk Ayah dan Ibu.*

## MOTTO

وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ تَمُوتَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ كَتَبْنَا مُؤَجَّلًا  
وَمَنْ يُرِدْ ثَوَابَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَنْ يُرِدْ ثَوَابَ الآخِرَةِ  
نُؤْتِهِ مِنْهَا وَسَنَجْزِي الشَّاكِرِينَ ﴿١٤٥﴾

*Sesuatu yang bernyawa tidak akan mati melainkan dengan izin Allah,  
sebagai ketetapan yang telah ditentukan waktunya. barang siapa  
menghendaki pahala dunia, niscaya Kami berikan kepadanya pahala dunia  
itu, dan barang siapa menghendaki pahala akhirat, Kami berikan (pula)  
kepadanya pahala akhirat itu. dan Kami akan memberi Balasan kepada  
orang-orang yang bersyukur. (Ali Imran 145)*

Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Afif Rohman Malang, 9 Oktober 2018  
Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang  
di

Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

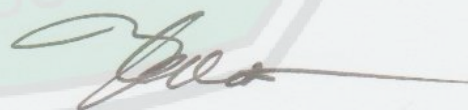
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Afif Rohman  
NIM : 14140070  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas VI MI Hasanuddin Clumprit Pagelaran Kabupaten Malang

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak**  
NIP. 19690303 200003 1 002

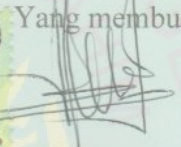
## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

9 Oktober 2018

Yang membuat pernyataan,



  
**Afif Rohman**  
NIM. 14140070

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga penulisan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas VI MI Hasanuddin Clumprit Pagelaran Kabupaten Malang*” dapat terselesaikan dengan baik.

Shalawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa membimbing umatnya dari jaman jahiliyyah menuju jalan kebenaran yakni agama islam, sehingga beliau menjadi suri tauladan bagi umat seluruh alam.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Selain itu skripsi ini bertujuan mengembangkan pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya penggunaan teori sebagai metode pembelajaran bagi penulis dan pembaca.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan skripsi ini tidak akan selesai tanpa ada dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak H. Ahmad Sholeh, M.Ag dan Bapak Agus Mukti Wibowo, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak selaku dosen pembimbing skripsi saya yang tulus, ikhlas dan penuh tanggung jawab telah memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Jumiati, S.Pd.I selaku kepala sekolah MI Hasanuddin Clumprit yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MI Hasanuddin Clumprit.
6. Seluruh siswa kelas VI-A dan VI-B MI Hasanuddin Clumprit yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.
7. Kedua orang tua saya, yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh pihak-pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberi saya dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.



Kepada seluruh pihak yang telah saya sebutkan di atas, semoga kebaikannya dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang tinggi.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, sehingga peneliti membutuhkan kritik dan saran yang mendukung dari seluruh pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi saya khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Malang, 9 Oktober 2018

Penulis



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.158 tahun 1987 dan no.0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = „	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

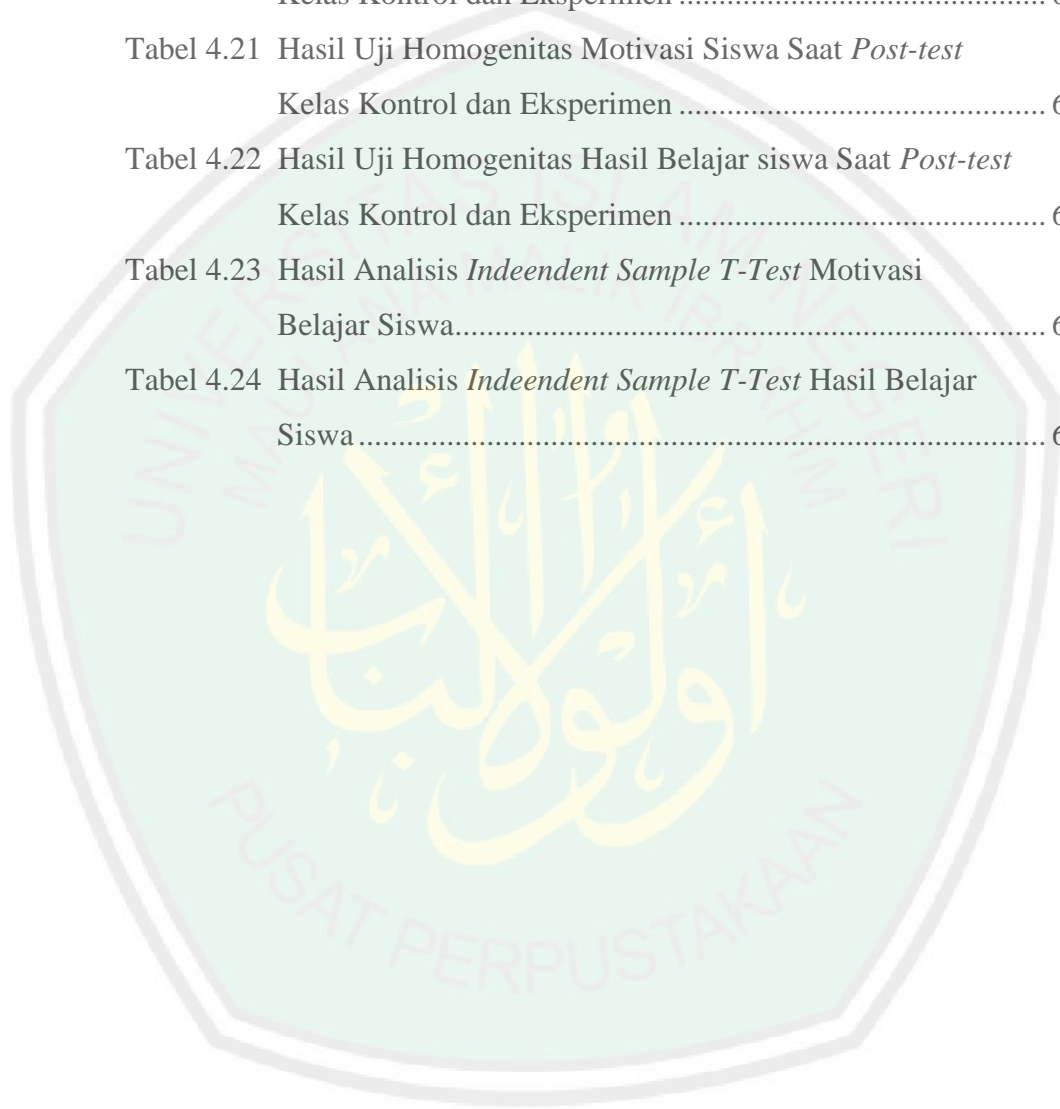
أُو = û

إِي = î

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Orisinalitas Penelitian .....	9
Tabel 3.1	Kisi-kisi instrumen angket motivasi siswa .....	39
Tabel 3.2	Jabaran Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar .....	43
Tabel 4.1	Daftar Tenaga Kependidikan MI Hasanuddin Clumprit.....	47
Tabel 4.2	Data Siswa MI Hasanuddin Clumprit Pagelaran .....	48
Tabel 4.3	Hasil Jawaban Angket Motivasi Siswa Kelas Eksperimen....	50
Tabel 4.4	Hasil Jawaban Angket Motivasi Siswa Kelas Kontrol .....	50
Tabel 4.5	Analisis Deskriptif Jawaban Angket Motivasi Siswa.....	51
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-Test</i> Motivasi Siswa Kelas Eksperimen.....	52
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-Test</i> Motivasi Siswa Kelas Kontrol .....	53
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post-Test</i> Motivasi Siswa Kelas Eksperimen.....	54
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post-Test</i> Motivasi Siswa Kelas Kontrol .....	55
Tabel 4.10	Hasil Tes Siswa Kelas Eksperimen.....	56
Tabel 4.11	Hasil Tes Siswa Kelas Kontrol .....	56
Tabel 4.12	Analisis Deskriptif Hasil Belajar Siswa.....	57
Tabel 4.13	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-Test</i> Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen .....	58
Tabel 4.14	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-Test</i> Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol .....	59
Tabel 4.15	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post-Test</i> Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen .....	60
Tabel 4.16	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post-Test</i> Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol .....	61
Tabel 4.17	Uji Normalitas Angket Motivasi Belajar siswa .....	62

Tabel 4.18 Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa .....	63
Tabel 4.19 Hasil Uji Homogenitas Motivasi Siswa Saat <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	64
Tabel 4.20 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar siswa Saat <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	64
Tabel 4.21 Hasil Uji Homogenitas Motivasi Siswa Saat <i>Post-test</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	65
Tabel 4.22 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar siswa Saat <i>Post-test</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	65
Tabel 4.23 Hasil Analisis <i>Indeendent Sample T-Test</i> Motivasi Belajar Siswa.....	67
Tabel 4.24 Hasil Analisis <i>Indeendent Sample T-Test</i> Hasil Belajar Siswa .....	68



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Desain Penelitian.....	35
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Komite Sekolah.....	47
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Sekolah.....	48
Gambar 4.3	Histogram Nilai Awal ( <i>pre-test</i> ) Motivasi Siswa Kelas Eksperimen.....	52
Gambar 4.4	Histogram Nilai Awal ( <i>pre-test</i> ) Motivasi Siswa Kelas Kontrol .....	53
Gambar 4.5	Histogram Nilai Akhir ( <i>post-test</i> ) Motivasi Siswa Kelas Eksperimen.....	54
Gambar 4.6	Histogram Nilai Akhir ( <i>post-test</i> ) Motivasi Siswa Kelas Kontrol .....	55
Gambar 4.7	Histogram Nilai Awal ( <i>pre-test</i> ) Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen .....	58
Gambar 4.8	Histogram Nilai Awal ( <i>pre-test</i> ) Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol .....	59
Gambar 4.9	Histogram Nilai Akhir ( <i>post-test</i> ) Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen .....	60
Gambar 4.10	Histogram Nilai Akhir ( <i>post-test</i> ) Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Bukti Penelitian
- Lampiran 2 Bukti Konsultasi
- Lampiran 3 Data Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen
- Lampiran 4 Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi
- Lampiran 5 Angket Motivasi Siswa
- Lampiran 6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 7 Kisi-kisi Instrumen Tes
- Lampiran 8 Soal Tes dan Kunci Jawaban
- Lampiran 9 Validasi Soal Tes Oleh Guru
- Lampiran 10 Hasil Angket Motivasi Kelas Kontrol
- Lampiran 11 Hasil Angket Motivasi Kelas Eksperimen
- Lampiran 12 Hasil Belajar Kelas Kontrol dan Eksperimen
- Lampiran 13 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 14 Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 15 Biodata Mahasiswa

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSEUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xx</b>
<b>المخلص.....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Hipotesis Penelitian .....	7
F. Keterbatasan Penelitian.....	8
G. Orisinalitas Penelitian.....	9
H. Definisi Operasional.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. <i>Reward</i> dalam Pembelajaran .....	11
1. Pengertian <i>Reward</i> .....	11
2. Prinsip-prinsip Pemberian <i>reward</i> .....	12
3. Tujuan Pemberian <i>Reward</i> .....	13

4. Bentuk-bentuk Pemberian <i>Reward</i> .....	15
5. Syarat-syarat Pemberian <i>Reward</i> .....	17
B. Motivasi.....	18
1. Pengertian Motivasi.....	18
2. Fungsi Motivasi.....	20
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi .....	21
4. Jenis-jenis Motivasi.....	22
C. Belajar .....	24
1. Pengertian Belajar .....	24
2. Pengertian Hasil Belajar.....	25
3. Macam-macam Hasil Belajar .....	26
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	28
D. Pengaruh Pemberian <i>Reward</i> Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa .....	29
1. Pengaruh Pemberian <i>Reward</i> Terhadap Motivasi Siswa .....	29
2. Pengaruh Pemberian <i>Reward</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Lokasi Penelitian .....	34
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
C. Variabel Penelitian .....	35
D. Subyek Penelitian.....	36
E. Data dan Sumber Data .....	37
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Pengumpulan Data.....	38
H. Uji Validitas dan Reabilitas .....	39
I. Analisis Data .....	42
J. Prosedur Penelitian.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
A. Deskripsi Obyek Penelitian .....	46
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	49
C. Uji Analisis Data .....	61



D. Uji Hipotesis.....	66
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>69</b>
A. Pengaruh Pemberian <i>Reward</i> terhadap Motivasi Belajar Siswa .....	69
B. Pengaruh Pemberian <i>Reward</i> terhadap Hasil Belajar Siswa.....	72
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>



## ABSTRAK

Rohman, Afif. 2018. *Pengaruh Pemberian “Reward” Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas Vi Mi Hasanuddin Clumprit Pagelaran Kabupaten Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak.

---

*Motivasi* merupakan dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Motivasi yang dibutuhkan siswa dalam proses belajar dapat berupa motivasi *internal* atau *eksternal*. Proses belajar yang disertai motivasi yang baik akan berpengaruh pada hasil belajar yang baik. Penggunaan teori yang tepat oleh seorang guru dalam proses pembelajaran dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) menjelaskan pengaruh pemberian *reward* terhadap tingkat motivasi belajar tematik kelas VI MI Hasanuddin Clumprit, dan (2) menjelaskan pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas VI MI Hasanuddin Clumprit.

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen yang dilakukan pada dua kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes yaitu berupa soal tes dan non tes yang berupa angket/kuisisioner. Data dianalisis menggunakan analisis parametrik dengan jenis uji *Independent Sample T-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pemberian *reward* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Artinya, siswa yang diberikan *reward* dalam proses pembelajaran tematik mempunyai motivasi lebih tinggi, daripada siswa yang tidak diberikan *reward* dalam proses pembelajaran tematik di dalam kelas. Nilai rata-rata motivasi siswa pada kelas yang diberikan *reward* adalah 57,60, sedangkan nilai rata-rata motivasi siswa pada kelas yang tidak diberikan *reward* adalah 51,06. (2) Pemberian *reward* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Artinya siswa yang diberikan *reward* dalam proses pembelajaran tematik hasil belajarnya lebih baik, daripada siswa yang tidak diberikan *reward* dalam proses pembelajaran tematik di dalam kelas. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas yang diberikan *reward* adalah 58,93. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada yang tidak diberikan *reward* adalah 47,00.

**Kata Kunci** : *Reward*, Motivasi, Hasil Belajar

## ABSTRACT

Rohman, Afif. 2018. *The Influence of Giving Reward Toward Motivation and Learning Outcomes of Thematic Learning In 6th Grade on MI Hasanuddin Clumprit Pagelaran Kabupaten Malang*. Thesis, Department of teacher education Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Tarbiyah and Pedagogy, UIN Maulana Malik Ibrahim was unfortunate. Thesis Supervisor: Dr. H. Wahidmurni, M. Pd, Ak.

---

Motivation is the mental impulses which moves and drives human behavior, including behavioral learning. The motivation which is needed by students in the learning process can be either internal or external motivation. The learning process that accompanied a good motivation will affect the results of the study. The use of an appropriate theory by a teacher in the learning process can be one way to increase motivation and student learning outcomes.

The purposes of this study are to: (1) The influence of giving Reward towards students motivation in thematic learning of sixth grade on MI Hasanuddin Clumprit. (2) The influence of giving Reward towards students learning outcomes in thematic learning of sixth grade on MI Hasanuddin Clumprit.

To achieve the above objectives, the research approach used is quantitative with the kind of experiment that was conducted in two classes. The technique of collecting the data used the techniques of tests is test question form and non test in the form of form/questionnaire. The data were analyzed using parametric analyses with the kind of test is Independent Sample T-Test

The results showed that: (1) Give reward influenced toward students motivation. So, the students who given reward in they lerning have a high motivation than the students who given't reward in they learning in thematic learning at class. Average score of student motivation who given reward is 57,50. Than average score of student motivation who given't reward is 51,06. (2) Give reward influenced toward students learning outcomes. So, the students who given reward have a good learning outcome than the students who given't reward in they learning in thematic learning at class. Average score of student learning outcome who given reward is 58,93. Than average score of student learning outcome who given't reward is 47,00.

**Keyword : Reward, Motivation, the Result of Study**

## المخلص

رحمان ,عفيف. 2018. *آثار ثواب على التسجيل والنتيجة التعلم Tematik* بالفصل السادس في المدرسة الابتدائية حسن الدين جلومفريت ماننج. مقالة, قسم التعليم المعلم المرسة الابتدائية و كلية العلوم التربية , جامعة مولنا مالك إبراهيم ماننج, مؤدب المقالة : الدكتور الحج واحد المرني ماجستير.

التسجيل هو الدافع الذهني الذي يتحرك ويوجه العمل البشري ، في عمل التعلم يمكن أن يكون التسجيل الذي يحتاج إليه الطلاب في عملية التعلم إما تسجيلًا داخليًا أو خارجيًا. إن عملية التعلم التي يصاحبها تسجيلًا جيد سيكون تأثير على نتائج التعلم الجيدة. استخدام النظرية الصحيحة في عملية التعلم سيكون أحد طرق زيادة التسجيل ونتائج التعلم الطلاب.

كان الهدف من هذه الدراسة هي: (1) شرح تأثير إعطاء ثواب على مستوى التسجيل التعلم *Tematik* في الفصل السادس مدرسة الابتدائية حسن الدين جلومفريت و (2) شرح تأثير إعطاء لنتائج التعلم *Tematik* في الفصل السادس مدرسة الابتدائية حسن الدين جلومفريت.

لتحقيق الأهداف المذكورة ، استخدام نهج البحث الكمي بنوع التجربة التي يعمل فصلين. تقنيات جمع البيانات باستخدام تقنيات الاختبار ، وهي في شكل أسئلة اختبار وغير اختبار في شكل استبيانات / اسئلة. تحليل البيانات باستخدام التحليل المعلمي مع النوع المستقل *T-Test*

أظهرت نتائج الدراسة أن (1) إعطاء ثواب كان له تأثير على تسجيل تعلم الطلاب. أي أن الطلاب الذين يحصلون على ثواب في عملية التعلم *Tematik* لديهم تسجيل أعلى من الطلاب الذين لا يحصلون على ثواب في عملية التعلم *Tematik* في الفصل الدراسي. تبلغ قيمة التسجيل الطلابي في الفصل الممنوح له في الفصل 57.60 ، أما أن متوسط قيمة التسجيل لدى الطلاب في الفصل الذي بدون ثواب هو 51.06. (2) إعطاء ثواب يؤثر على نتائج تعلم الطلاب. وهذا يعني أن الطلاب الذين يحصلون على ثواب في عملية التعلم *Tematik* لديهم نتائج تعليمية أفضل من الطلاب الذين لم يحصلوا على مكافآت في عملية التعلم *Tematik* في الفصل الدراسي. تبلغ القيمة المتوسطة لنتائج تعلم الطلاب في فئة ثواب 58.93. أما أن متوسط قيمة التسجيل لدى الطلاب في الفصل الذي بدون ثواب هو 47.00.

الكلمات الرئيسية: ثواب، التسجيل، مخرجات التعلم

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat<sup>1</sup>. Sekolah sebagai satu lembaga pendidikan formal, secara sistematis telah merencanakan bermacam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan bermacam kesempatan bagi siswa untuk melakukan berbagai kegiatan belajar sehingga para siswa memperoleh pengalaman pendidikan. Dengan demikian mendorong pertumbuhan dan perkembangannya kearah suatu tujuan yang dicita-citakan. Lingkungan tersebut disusun dalam bentuk kurikulum dan metode pengajaran.<sup>2</sup>

Perkembangan jaman yang semakin modern mendorong kita untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan. Sementara salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan. Sebagaimana tertuang dalam UU Sisdiknas No 20 Th 2003 yang berbunyi “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa”.

---

<sup>1</sup>Oemar Hamalik . *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015), hlm.79

<sup>2</sup>*Ibid.* hlm 79-80

Keberhasilan pembelajaran ditentukan banyak faktor di antaranya adalah guru. Guru memiliki kemampuan dalam proses pembelajaran yang berkait erat dengan kemampuannya dalam memilih model pembelajaran yang dapat memberi keefektifitasan pada siswa. Adapun siswa merupakan sasaran dari proses pembelajaran sehingga memiliki motivasi dalam belajar, sikap terhadap pembelajaran. Namun dalam menjalankan tugasnya terkadang guru dihadapkan dengan berbagai permasalahan yang dialaminya, yakni masalah pengelolaan kelas serta minat siswa rendah dalam kegiatan belajar di kelas. Rendahnya motivasi siswa belajar di dalam kelas bisa disebabkan oleh metode yang digunakan oleh guru monoton dan kurangnya kreativitas dari guru. Sebagai contoh guru hanya menggunakan metode ceramah saat pembelajaran berlangsung, guru hanya menjelaskan selama pembelajaran dan siswa hanya duduk mendengarkan penjelasan guru, semakin lama siswa semakin bosan dan jenuh mengikuti pelajaran.

Sebagai seorang guru, tidak hanya mampu dalam menyampaikan materi dengan baik, tetapi guru harus mampu memberikan motivasi kepada siswanya, sebab motivasi ini bisa menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar. Maka disinilah pentingnya menggunakan metode yang sesuai dalam mengajar siswa agar siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan senang dan antusias. Siswa juga dapat memperoleh hasil belajarnya dengan baik. sehingga tujuan dari pembelajaran dapat terwujud.

Untuk memotivasi siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa, guru dapat menggunakan metode pemberian *reward* (hadiah) sebagai pendorong

siswa untuk mencapai prestasi belajar dan menjaga motivasi siswa dalam belajarnya. Metode *reward* (hadiah) dilahirkan oleh konsep teori behavioristik, di mana menurut teori behavioristik dengan memberikan rangsangan (stimulus) maka siswa akan merespon. Hubungan antara stimulus-respons ini akan menimbulkan kebiasaan-kebiasaan otomatis dalam belajar.<sup>3</sup>

Metode *reward*/ganjaran adalah hadiah terhadap perilaku baik dari anak didik dalam proses pendidikan.<sup>4</sup> *Reward* (ganjaran) merupakan respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan terulangnya tingkah laku tersebut. Memberikan penguatan ini terlihat sederhana, namun mempunyai pengaruh yang penting bagi siswa, bisa kita renungkan jika siswa telah berusaha semaksimal mungkin dalam menunjukkan pekerjaan yang baik, akan tetapi guru bersikap acuh tanpa memberikan komentar apapun. Perkara ini bisa membuat siswa patah semangat, maka salah satu pentingnya pemberian *reward* terletak pada masalah tersebut.

Tidak semua *reward* yang diberikan harus berupa hadiah barang ataupun uang, adapun bisa berupa pujian guru kepada muridnya untuk memberikan semangat dalam belajar. *Reward* merupakan suatu yang menyenangkan dan digemari oleh anak-anak, *reward* diberikan kepada siapa saja yang memenuhi harapan untuk memperoleh keberhasilan atau suatu prestasi yang baik. Siswa yang memiliki semangat dalam belajar kemungkinan akan memperoleh hasil belajar yang baik. Bisa dikatakan semakin tinggi

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hal 39

<sup>4</sup> Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. (Yogyakarta, TERAS : 2009) hlm.109

semangatnya, semakin tinggi pula usaha yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Adanya pemberian *reward* dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat lagi, yang selanjutnya berimplikasi pada hasil belajar.

Dalam Pendidikan Islam, *reward* disebut dengan “*tsawab*” yang artinya “ganjaran”. Kata “*tsawab*” bisa juga berarti “pahala, upah, dan balasan”. Kata “*tsawab*” banyak ditemukan dalam Al-Quran, khususnya ketika kitab suci ini berbicara tentang apa yang akan diterima oleh seseorang baik di dunia maupun di akhirat dari amal perbuatannya. Kata “*tsawab*” tersebut diantaranya terdapat dalam surat Ali Imran ayat 145

وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ تَمُوتَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ كَتَبْنَا مُؤَجَّلًا وَمَنْ يُرِدْ ثَوَابَ  
الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَنْ يُرِدْ ثَوَابَ الْآخِرَةِ نُؤْتِهِ مِنْهَا وَسَنَجْزِي الشَّاكِرِينَ



“Sesuatu yang bernyawa tidak akan mati melainkan dengan izin Allah, sebagai ketetapan yang telah ditentukan waktunya. barang siapa menghendaki pahala dunia, niscaya Kami berikan kepadanya pahala dunia itu, dan barang siapa menghendaki pahala akhirat, Kami berikan (pula) kepadanya pahala akhirat itu. dan Kami akan memberi Balasan kepada orang-orang yang bersyukur.”

Adapun penelitian sebelumnya terdapat hasil dari Rizky Adi Mabruuri yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa ada pengaruh *reward* terhadap motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas IV SD Muhammadiyah Piyaman Wonosari Gunungkidul dengan hasil berkategori tinggi<sup>5</sup>. Juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Takdir Haping yang dalam penelitiannya

<sup>5</sup> Rizky andi Mabruuri. *Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa kelas IV SD Muhammadiyah Piyaman*. UNY : PSD/PGSD. hlm. 3.070



menyatakan bahwa “terdapat pengaruh yang positif pemberian *reward* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Tamalanrea Kota Makassar”<sup>6</sup>.

Penelitian ini berlangsung di MI Hasanuddin Clumprit, pada kelas VI.A dan VI.B. Jumlah siswa kelas VI.A adalah 15 siswa, dan kelas VI.B adalah 16 siswa. Guru dalam proses pembelajaran sering kali tidak memberikan sebuah pujian/*reward* kepada siswa. Setiap kesempatan dimana guru memberikan *reward* kepada siswa, siswa terlewatkan diberikan *reward* pada kesempatan tersebut. Maka dalam hal ini, peneliti tertarik untuk mempraktikkan pemberian *reward* kepada siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi dan hasil belajar pada pembelajaran tematik. Berdasarkan uraian pemaparan diatas, maka peneliti mengambil judul skripsi “**Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas VI MI Hasanuddin Clumprit Pagelaran Kabupaten Malang**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pemberian *reward* berpengaruh terhadap motivasi belajar mata pelajaran Tematik siswa kelas VI MI Hasanuddin Clumprit Pagelaran Kabupaten Malang?

---

<sup>6</sup> Takdir Haping. 2017. Pengaruh pemberian *reward* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Tamalanrea Kota Makassar. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.

2. Apakah pemberian *reward* berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Tematik siswa kelas VI MI Hasanuddin Clumprit Pagelaran Kabupaten Malang?

### C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Menjelaskan pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar Tematik siswa kelas VI MI Hasanuddin Clumprit Pagelaran Kabupaten Malang.
2. Menjelaskan pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar Tematik siswa kelas VI MI Hasanuddin Clumprit Pagelaran Kabupaten Malang.

### D. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Manfaat teoritik, diantaranya:
  - a. Untuk menambah referensi tentang model yang tepat dalam pembelajaran tema 8
  - b. Sebagai bahan acuan dan referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan dimasa yang akan datang.
2. Manfaat praktis, diantaranya:
  - a. Manfaat bagi siswa

1. Siswa mendapat pengalaman baru dalam menerima *reward* atas prestasinya
  2. Menambah semangat siswa dalam belajar
  3. Meningkatkan hasil belajar siswa
  4. Terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif, efektif, efisien, dan bermakna.
- b. Manfaat bagi guru
1. Guru dapat mengembangkan kemampuan dalam menerapkan model pemberian *reward*. Sehingga dapat memotivasi siswa dalam belajar.
  2. Menambah wawasan dan pengalaman guru.
- c. Manfaat bagi sekolah
1. Dapat meningkatkan mutu sekolah.
  2. Dapat meningkatkan prestasi sekolah.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Karena penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif maka peneliti harus berhipotesis. Menurut Sugiyono hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui

pengumpulan data. Jadi hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian<sup>7</sup>

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka Hipotesis nol ( $H_0$ ) dalam penelitian ini adalah :

1. Motivasi belajar siswa yang diberi *reward* sama dengan motivasi belajar siswa yang tidak diberi *reward*.
2. Hasil belajar siswa yang diberi *reward* sama dengan hasil belajar siswa yang tidak diberi *reward*.

Sementara Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini adalah :

1. Motivasi belajar siswa yang diberi *reward* lebih tinggi dari pada motivasi belajar siswa yang tidak diberi *reward*.
2. Hasil belajar siswa yang diberi *reward* lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang tidak diberi *reward*.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini meliputi :

1. Penelitian ini dibatasi hanya pada kelas VI MI Hasanuddin Clumprit Pagelaran Kabupaten Malang, pada Tema 1 Selamatkan Makhluk Hidup, Subtema 3 Lestarkan Hewan dan Tumbuhan
2. Penelitian ini digunakan hanya untuk mengukur pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

---

<sup>7</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. 2011. Bandung : Alfabet. Hal : 64

## G. Orisinalitas Penelitian

**Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian**

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi PTK) Penerbit, dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1.	Muammarotul Hasanah, Pengaruh Pemberian <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP NU Pakis Malang, Kuantitatif, Jurusan PIPS, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Reward</i> sebagai variabel independen</li> <li>2. Motivasi belajar siswa sebagai variabel dependennya</li> <li>3. Pendekatan Kuantitatif</li> <li>4. Teknik penelitian menggunakan angket (Kuisisioner)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Obyek penelitiannya SMP NU Pakis Malang</li> <li>2. Jenis Penelitian regresi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Motivasi belajar dan hasil belajar sebagai variabel dependennya.</li> <li>2. Jenis penelitian eksperimen.</li> <li>3. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes.</li> <li>4. Sampel diambil dengan teknik</li> </ol>
2	Dian Utami Ningsih, Pengaruh Pemberian <i>Reward</i> Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Menulis Puisi Siswa Kelas V MI Al-Muawanatul Khaeriyah Jakarta Barat, Kuantitatif, Jurusan PGMI, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Reward</i> sebagai variabel independen (bebas).</li> <li>2. Hasil belajar sebagai variabel dependennya (terikat).</li> <li>3. Pendekatan Kuantitatif.</li> <li>4. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Obyek penelitiannya di MI Al-Muawanatul Khaeriyah Jakarta Barat.</li> <li>2. Sampel diambil dengan teknik <i>Purposive Sample</i>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Instrumen dengan Skala Likert.</li> <li>6. Objek Penelitian di MI Hasanuddin Clumprit Malang</li> </ol>

## H. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. *Reward* adalah pemberian ganjaran berupa pujian, penghormatan, tanda penghargaan, hadiah, kepada peserta didik atas berbagai macam prestasi saat proses pembelajaran dalam hal keaktifan dalam belajar, memperoleh nilai tes bagus, menjawab dengan benar, tuntas di dalam KKM, berani mengemukakan pendapat, maupun hasil yang dapat menggemirakan bagi siswa yang didapat dengan jalan keuletan kerjanya.
2. Motivasi belajar dorongan internal maupun eksternal para siswa untuk lebih giat belajar dan menunjukkan minat dalam belajarnya ditinjau dari perhatian penuh, menanggapi pertanyaan guru, bertanya jika belum difahami, senang dalam belajar, senang memecahkan masalah, maupun selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin.
3. Hasil Belajar adalah tingkat penguasaan kompetensi pengetahuan siswa yang diukur dengan skor tes belajar.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. *Reward* dalam Pembelajaran

##### 1. Pengertian *Reward*

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa “ganjaran” (*reward*) adalah “hadiah” (sebagai pembalas jasa). Sementara dalam bahasa Arab “ganjaran” diistilahkan dengan “*tsawab*”. Kata “*tsawab*” bisa juga berarti “pahala, upah, dan balasan”. Kata “*tsawab*” banyak ditemukan dalam Al-Quran, khususnya ketika kitab suci ini berbicara tentang apa yang akan diterima oleh seseorang baik di dunia maupun di akhirat dari amal perbuatannya.<sup>8</sup> Kata *tsawab* tersebut diantaranya terdapat dalam surat Ali Imran ayat 143, 148, dan 195, surat An-Nisa’ ayat 34, surat Al-Kahfi ayat 31, dan surat Al-Qashash ayat 80.

Kata *tsawab* identik dengan ganjaran yang baik. Seiring dengan hal ini, maka yang dimaksud kata *tsawab* dalam kaitannya dengan pendidikan Islam adalah pemberian ganjaran yang baik terhadap perilaku baik dari anak didik.<sup>9</sup>

*Reward* adalah hadiah terhadap perilaku baik dari anak didik dalam proses pendidikan.<sup>10</sup> Muhammad bin Jamil Zain menyatakan bahwa ganjaran merupakan asal dan selamanya harus didahulukan, karena tekad ganjaran

---

<sup>8</sup> Maunah, Binti, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Yogyakarta : Penerbit TERAS, 2009), hal.108.

<sup>9</sup> *Ibid.* Hal.109

<sup>10</sup> *Ibid.*

tersebut lebih baik pengaruhnya dalam usaha perbaikan daripada celaan atau sesuatu yang menyakitkan hati.<sup>11</sup>

*Reward* adalah alat untuk mendidik anak-anak supaya anak dapat merasa senang karena perbuatannya atau pekerjaannya mendapat penghargaan. Maksud dari mendidik memberi *reward* (ganjaran) kepada siswa adalah supaya siswa menjadi lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau mempertinggi prestasi yang telah dicapainya, dengan kata lain siswa menjadi lebih keras kemauannya untuk belajar lebih baik.<sup>12</sup>

*Reward* adalah sesuatu yang diberikan pengasuh kepada anak didiknya, sebagai konsekuensi karena telah melakukan tindakan positif yang dengan itu anak didik akan memperoleh kepuasan psikis maupun materi, dengan tujuan agar anak didik terdorong untuk mengulangi tindakan yang positif.<sup>13</sup>

## 2. Prinsip-prinsip Pemberian *Reward*

Pemberian *reward* hendaknya disesuaikan dengan nilai-nilai yang mendidik sebagai bentuk motivasi belajar. Adapun dalam pemberian *reward* yang mengarah pada motivasi diri, minat belajar serta menjadikan anak untuk tetap berada dalam perilaku yang disepakati secara sosial. Ada beberapa prinsip dalam pemberian *reward*, antara lain:

- a. *Reward* diberikan berkaitan dengan responsibility anak didik.

<sup>11</sup> Muhammad bin Jamil Zaim. *Petunjuk Praktis Bagi Para Pendidik Muslim*, (Jakarta : Pustaka Istiqamah, 1997), hal.13

<sup>12</sup> M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.182

<sup>13</sup> Muhammad Nabil Kadzim, *Mendidik Tanpa Memukul*, (terjemahan) (Solo: Abyan Solo, 2009), hlm.89



- b. Pemberian *reward* dilakukan tidak dalam bentuk pujian yang muluk-muluk.
- c. *Reward* diberikan secara langsung setelah anak sukses atau berhasil dalam tugas dan berperilaku sesuai kesepakatan sosial karena reward merupakan bentuk reaksi setelah adanya aksi yang dilakukan mereka.
- d. *Reward* diberikan secara wajar dan realistis, sehingga dapat dihayati anak. Artinya *reward* hanya menyangkut usaha anak untuk melakukan sesuatu serta menyangkut hasil yang dicapai anak.

Pemberian *reward* harus mampu menjadikan cermin diri yang menampakkan kepada anak gambaran realistis tentang apa yang diperbuat, mengenai prestasi. Pemberian *reward* yang berlebihan berdampak pada anak menjadi manja dan sombong. Secara umum, bentuk *reward* adalah kata-kata pujian, pemberian kepercayaan, senyuman dan tepukan punggung, sesuatu yang bersifat materiil (beasiswa, piagam penghargaan)<sup>14</sup>.

### 3. Tujuan Pemberian *Reward*

Menurut Sarlito Wirawan Sarwono, tujuan pemberian *reward* adalah untuk merangsang motif-motif tertentu, dengan kata lain bahwa setelah seseorang menerima *reward* karena telah melakukan kegiatan belajarnya dengan baik, ia akan terus melakukan kegiatan belajarnya sendiri diluar kelas.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Rasimin, Kontekstualisasi metode *reward* dan *punishment* dalam Pembeajaran. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga.

<sup>15</sup> M Ngalim Purwanto, *Op. Cit*, hlm.184

Secara substansi, *reward* mempunyai tujuan yaitu sebagai *reinforcement* (penguatan) demi tercapainya kemandirian belajar anak. Tujuan pemberian penghargaan yaitu membangkitkan perasaan dan tanggung jawab. Penghargaan bertujuan agar anak lebih bersemangat dalam memperbaiki dan mempertinggi prestasinya. Teknik *reward* (penghargaan) merupakan teknik yang dianggap berhasil menumbuhkembangkan minat anak. Pemberian penghargaan dapat membangkitkan minat anak untuk mempelajari atau mengerjakan sesuatu, di mana tujuan pemberian penghargaan adalah membangkitkan atau mengembangkan minat. Jadi, penghargaan berperan untuk membuat pendahuluan saja. Penghargaan adalah alat, bukan tujuan, hendaknya diperhatikan jangan sampai penghargaan ini menjadi tujuan. Tujuan pemberian penghargaan dalam belajar adalah bahwa setelah seseorang menerima penghargaan karena telah melakukan kegiatan belajar dengan baik, ia akan terus melakukan kegiatan belajarnya secara mandiri di luar kelas atau sekolah.<sup>16</sup>

Apabila anak belajar untuk mencari penghargaan berupa hadiah, penghargaan, dan sebagainya, ia didorong oleh motivasi *ekstrinsik*, oleh sebab tujuan-tujuan itu terletak di luar perbuatan itu, yakni tidak terkandung di dalam perbuatan itu sendiri. Tujuan itu bukan sesuatu yang wajar dalam kegiatan. Anak-anak didorong oleh motivasi *intrinsik*, bila mereka belajar agar lebih sanggup mengatasi kesulitan-kesulitan hidup, agar memperoleh

---

<sup>16</sup> Rasimin, *Op. Cit.*

pengertian, pengetahuan, sikap yang baik, dan penguasaan kecakapan hidup. Hasil-hasil itu sendiri telah merupakan penghargaan.<sup>17</sup>

#### 4. Bentuk-bentuk Pemberian *Reward*

Selain itu menurut Soejono menjelaskan bahwa pada garis besarnya ganjaran itu kepada empat macam, yaitu:

##### a. Pujian

Pujian adalah suatu bentuk ganjaran yang paling mudah dilaksanakan. Pujian dapat berupa kata-kata seperti: baik, bagus sekali dan sebagainya, tetapi dapat juga berupa kata-kata yang bersifat sugestif. Disamping berupa kata-kata, pujian dapat pula berupa isyarat-isyarat atau pertanda-pertanda. Misalnya dengan menunjukkan ibu jari (jempol), dengan menepuk bahu anak, dengan tepuk tangan dan sebagainya.

##### b. Penghormatan

Dihadapan para teman dan orang tua murid; kedua, penghormatan berbentuk pemberian kekuasaan melakukan sesuatu, misalnya kepada anak yang berhasil menyelesaikan suatu soal yang sulit, disuruh mengerjakannya dipapan tulis untuk dicontoh teman-temannya. Anak-anak yang rajin disertai wewenang/tugas untuk mengurus perpustakaan sekolah. Anak-anak yang senang bekerja diberi tugas untuk membantu guru memelihara alat-alat pelajaran dan sebagainya.

---

<sup>17</sup> *Ibid.*

c. Hadiah

Hadiah disini adalah ganjaran yang berbentuk pemberian berupa barang. Ganjaran berbentuk ini disebut juga ganjaran materil. Ganjaran berupa pemberian barang ini sering mendatangkan pengaruh yang negatif pada belajar murid, yakni bahwa hadiah menjadi tujuan dari belajar anak. Anak belajar bukan karena ingin menambah pengetahuan, tetapi belajar karena ingin mendapatkan hadiah. Apabila tujuan untuk mendapatkan hadiah ini tidak bisa tercapai, maka anak akan mundur belajarnya. Oleh karena itu, pemberian hadiah berupa barang ini lebih baik jangan sering dilakukan. Berikan hadiah berupa barang jika dianggap memang perlu, dan pilihlah pada saat yang tepat.

d. Tanda penghargaan

Jika hadiah merupakan ganjaran berupa barang, maka tanda penghargaan adalah kebalikannya. Tanda penghargaan tidak dinilai dari segi harga dan kegunaan barang-barang tersebut seperti halnya hadiah, melainkan tanda penghargaan dinilai dari segi "kesan" atau "nilai kenangannya". Oleh karena itu, ganjaran berupa tanda penghargaan disebut juga ganjaran simbolis. Ganjaran simbolis dapat berupa surat-surat tanda penghargaan, surat tanda jasa, sertifikat, piala dan sebagainya. Tanda penghargaan yang diperoleh anak akan merupakan sumber pendorong bagi perkembangan anak selanjutnya.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Alice Yeni V W, Ngabdul Mujib, Pengaruh Pemberian *Reward* Dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sd Inpres Upa. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Halmahera, hlm.5-6

## 5. Syarat-syarat Pemberian *Reward*

Dalam memberikan *reward* kepada siswa ada beberapa syarat yang harus diperhatikan. Menurut Suharsimi Arikunto beberapa hal yang harus diperhatikan oleh pendidik (guru) dalam memberikan penghargaan kepada anak, yaitu :

- a. Penghargaan hendaknya disesuaikan dengan keadaan dan sifat dari aspek yang menunjukkan keistimewaan prestasi.
- b. Penghargaan harus diberikan langsung sesudah perilaku yang dikehendaki dilaksanakan.
- c. Penghargaan harus diberikan sesuai dengan kondisi orang yang menerimanya.
- d. Penghargaan yang harus diterima anak hendaknya diberikan.
- e. Penghargaan harus benar-benar berhubungan dengan prestasi yang dicapai oleh anak.
- f. Penghargaan harus diganti (bervariasi).
- g. Penghargaan hendaknya mudah dicapai.
- h. Penghargaan harus bersifat pribadi.
- i. Penghargaan sosial harus segera diberikan.
- j. Jangan memberikan penghargaan sebelum siswa berbuat.
- k. Pada waktu menyerahkan penghargaan hendaknya disertai penjelasan rinci tentang alasan dan sebab mengapa yang bersangkutan menerima penghargaan tersebut <sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Rasimin, Op.Cit, hlm.3

## B. Motivasi

### 1. Pengertian Motivasi

Motivasi memiliki akar kata dari bahasa latin *movere*, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak. Dengan begitu memberikan motivasi bisa diartikan dengan memberikan daya dorong sehingga sesuatu yang dimotivasi tersebut dapat bergerak.<sup>20</sup>

Menurut Atkinson, motivasi dijelaskan sebagai suatu tendensi seseorang untuk berbuat meningkat guna menghasilkan suatu hasil atau lebih berpengaruh.<sup>21</sup> A.W Bernard memberikan pengertian motivasi sebagai fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan ke arah tujuan-tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan sama sekali kearah tujuan-tujuan tertentu. Motivasi merupakan usaha memperbesar atau mengdakan gerakan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>22</sup>

Abraham Maslow mendefinisikan motivasi adalah sesuatu yang bersifat konstan (tetap), tidak pernah berakhir, berfluktuasi dan berdifat kompleks, dan hal itu kebanyakan merupakan karakteristik universal pada setiap kegiatan organisme.<sup>23</sup>

Siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita. Kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah atau tinggi. Ada ahli psikologi

---

<sup>20</sup> Perwa Atmaja Parwira, "*Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*". (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012). Hlm.319

<sup>21</sup> *Ibid.*

<sup>22</sup> *Ibid.*

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm.320

pendidikan yang menyebut kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar tersebut sebagai motivasi belajar. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar.<sup>24</sup> Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>25</sup>

Menurut Santrock, “motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku”. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.<sup>26</sup> Dari pengertian Santrock diatas, jika dalam pembelajaran, maka siswa akan dikatakan termotivasi apabila didalam pribadi siswa telah memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran berjalan secara terarah, dalam arti ketika ada hal-hal yang menghambat pembelajaran kemudian guru dapat mengatasinya, seperti siswa tidak lagi merasa bosan, siswa tidak lagi ramai ketika guru menjelaskan, tidak bermain-main ketika penjelasan dan lain-lain.

Sedangkan menurut Mc Donald: “*Motivasi is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*” (Motivasi adalah perubahan dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan).<sup>27</sup>

---

<sup>24</sup> Dimiyati dan Mudjiono. “*Belajar dan Pembelajaran*”. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006). Hlm. 80

<sup>25</sup> Oemar Hamalik, *Op.Cit*, hlm.158

<sup>26</sup> D.J Bearison & B Dorvaborative. *Collaborative Cognition*. Sebagaimana dikutip oleh John W. Santrok, *Psikologi Pendidikan*. Edisi kedua terj. Tri Wibowo (Jakarta: Prenada Media Group, 2008). Hlm: 510

<sup>27</sup> Oemar Hamalik. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru, 1992). Hlm. 17

Menurut Sudarwan motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendaknya.<sup>28</sup>

## 2. Fungsi Motivasi

Motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Jadi, fungsi motivasi itu meliputi hal berikut.

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagimobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.<sup>29</sup>

## 1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi menurut Sukadi mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi, yaitu sebagai berikut:

- a. Pengalaman pada tahun-tahun pertama kehidupan.

---

<sup>28</sup> Siti Suprihatin, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro, hlm.74

<sup>29</sup> Oemar Hamalik, *Op.Cit*, hlm.161



Adanya perbedaan pengalaman masa lalu menyebabkan adanya variasi terhadap tinggi rendahnya kecenderungan untuk berprestasi pada diri seseorang.

b. Latar belakang budaya tempat seseorang dibesarkan

Bila dibesarkan dalam budaya yang menekankan pada pentingnya keuletan, kerja keras, sikap inisiatif dan kompetitif, serta suasana yang selalu mendorong individu untuk memecahkan masalah secara mandiri tanpa dihantui perasaan takut gagal, maka dalam diri seseorang akan berkembang hasrat berprestasi yang tinggi.

c. Peniruan tingkah laku (Modelling)

Melalui modelling, anak mengambil atau meniru banyak karakteristik dari model, termasuk dalam kebutuhan untuk berprestasi jika model tersebut memiliki motivasi tersebut dalam derajat tertentu.

d. Lingkungan tempat proses pembelajaran berlangsung

Iklim belajar yang menyenangkan, tidak mengancam, memberi semangat dan sikap optimisme bagi siswa dalam belajar, cenderung akan mendorong seseorang untuk tertarik belajar, memiliki toleransi terhadap suasana kompetisi dan tidak khawatir akan kegagalan.

e. Harapan orangtua terhadap anaknya

Orangtua yang mengharapkan anaknya bekerja keras dan berjuang untuk mencapai sukses akan mendorong anak tersebut untuk bertingkah laku yang mengarah kepada pencapaian prestasi.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Siti Suprihatin, *Op.Cit*, hlm.78

## 2. Jenis-Jenis Motivasi

Dalam membahas tentang jenis-jenis motivasi, ada dua jenis motivasi, yaitu motivasi diri dalam diri sendiri yang disebut “motivasi intrinsik” dan motivasi dari luar diri yaitu “motivasi ekstrinsik”.

### 1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena pada setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat digolongkan dalam motivasi intrinsik apabila tujuan anak didik untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung di dalam pelajaran itu. Anak didik termotivasi untuk belajar semata-mata untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam bahan pelajaran, bukan karena keinginan lain seperti ingin mendapat pujian, nilai yang tinggi, atau hadiah dan sebagainya.<sup>31</sup>

Menurut pendapat lain, motivasi intrinsik adalah keinginan bertindak yang disebabkan oleh faktor pendorong dari dalam diri (interval) individu. Tingkah laku individu itu terjadi tanpa dipengaruhi oleh faktor-faktor dari lingkungan.<sup>32</sup> Artinya, individu bergerak untuk melakukan sesuatu karena potensi atau sesuatu yang timbul dari dalam dirinya sendiri yang tak dapat terlihat dari luar.

<sup>31</sup> Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002). Hlm. 115

<sup>32</sup> Elida Priyitno. *Motivasi dalam Belajar Mengajar*. (Jakarta: P2LPTK, 1989). Hlm: 11

Motivasi atau dorongan untuk belajar juga didasari pada sebuah kebutuhan, sebagai seorang peserta didik atau siswa diharuskan menjadi seseorang yang mempunyai ilmu pengetahuan dan seseorang yang terdidik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik terjadi berdasarkan kesadaran seseorang tersebut untuk mencapai sesuatu yang ingin diicapai.

## 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah tenaga pendorong yang berada diluar perbuatan atau tidak ada hubungan langsung dengan perbuatan yang dilakukannya, tetapi menjadi penyertanya.<sup>33</sup> Motivasi ekstrinsik juga merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya diluar faktor-faktor situasi belajar (*resides in some factors outside learning situastion*). Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya.<sup>34</sup> Motivasi dari luar bisa bersumber dari lingkungan sekitar sebagai akibat dari tangkapan indrawinya. Jadi, motivasi ekstrinsik bisa berupa motivasi dari seorang guru dalam menerapkan suatu metode yang mendukung pembelajaran. Namun dalam penerapannya, seorang guru atau pendidik haruslah berhati-

---

<sup>33</sup> R. Ibrahim dan Nana Syaodih S. *Perencanaan Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010),. Hlm: 28

<sup>34</sup> Syaiful Bahri Djamarah. *Op.cit.*. Hlm: 17

hati, jika tidak, motivasi ekstrinsik akan merugikan peserta jika salah dalam menggunakannya.

## C. Belajar

### 1. Pengertian Belajar

Belajar adalah "Berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu", sehingga belajar ini merupakan suatu kegiatan yang harus ada di dalam kehidupan manusia sesuai dengan naluri manusia yang selalu ingin maju, terutama dalam proses pendidikan formal, belajar adalah hal yang sangat penting.<sup>35</sup>

Elisabeth B . Hurlock berpendapat, "*Learning is development that comes from exercise and effort*". Belajar adalah suatu perkembangan sebagai hasil daripada latihan dan usaha. Hal tersebut dapat dimengerti bahwa belajar adalah sebuah perkembangan yang terjadi pada orang yang belajar sebagai akibat adanya latihan dan usaha dari seseorang tersebut. Dengan usaha dan latihan tersebut seseorang akan dapat merubah dirinya berkembang menjadi lebih baik.<sup>36</sup>

Skinner dalam bukunya *Educational Psychology: The Teaching-Learning Process*, berpendapat bahwa "*Learning is a process of progressive behavior adaption*", yang artinya belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Berdasarkan ekperimennya, B.F. Skinner percaya bahwa proses adaptasi tersebut akan

---

<sup>35</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya : 1984), hlm.84

<sup>36</sup> Siti Maesaroh, *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*, Universitas Nahdhatul Ulama Surakarta, hlm.160

mendapatkan hasil optimal apabila ia di beri penguat (*reinforce*).<sup>37</sup> Skinner, seperti juga Pavlov dan Guthrie adalah seorang pakar teori belajar berdasarkan proses *conditioning* yang pada prinsip memperkuat dugaan bahwa timbulnya tingkah laku itu lantaran adanya hubungan antara stimulus (rangsangan) dengan respon.<sup>38</sup>

## 2. Pengertian Hasil Belajar

Pelaksanaan proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Sebagai inti dari kegiatan pendidikan, proses belajar mengajar adalah suatu upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran itu ditunjukkan dengan adanya perubahan dalam diri siswa atau sering disebut dengan prestasi.<sup>39</sup>

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Menurut Tu'u prestasi akademik adalah hasil belajar yang di peroleh dari kegiatan pembelajaran dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.<sup>40</sup>

Kegiatan belajar sesungguhnya dilakukan oleh seluruh makhluk hidup, mulai dari bentuk kehidupan sederhana sampai dengan yang kompleks. Prestasi adalah "hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilaksanakan, dikerjakan dan sebagainya)" Dari pengertian tersebut dapat

<sup>37</sup> Ngalim Purwanto, *Op.cit*, hlm.84

<sup>38</sup> Nidawati, *Belajar Dalam Perspektif Psikologi dan Agama*, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, hlm.16

<sup>39</sup> Dana Ratifi Suwardi. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 BAE Kudus. Universitas Negeri Semarang. Desember 2012 (Semarang: 2012), Hlm: 2

<sup>40</sup> *Ibid.*,

diambil pengertian bahwa prestasi adalah pengetahuan yang diperoleh atau ketrampilan yang dikembangkan dalam pelajaran di sekolah yang biasanya ditunjukkan dengan nilai-nilai yang diberikan oleh guru, dan nilai tersebut bisa dengan nilai tinggi, sedang dan rendah.<sup>41</sup>

Hasil belajar yang sering disebut dengan istilah “*Shcolastic Achievement*” atau “*Academic Achievement*” adalah seluruh kecakapan dan hasil yang dicapai melalui proses belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai-nilai berdasarkan tes hasil belajar. Menurut Gagne dan Driscoll, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa (*learner's performance*).<sup>42</sup>

Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajarnya.<sup>43</sup> Suatu hasil belajar siswa yang diperoleh dengan usaha yang maksimal untuk mencapai suatu hasil yang memuaskan. Sehingga hasil yang diperoleh merupakan sebuah prestasi yang membanggakan.

### 3. Macam-macam hasil belajar

Hasil belajar dapat dipandang dari sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih

<sup>41</sup> Siti Maesaroh, *Op.Cit*, hlm.159

<sup>42</sup> Rudy Purwanto. *Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Sistem Koordinasi Melalui Metode Pembelajaran Teaching Game Team terhadap Siswa Kelas XI IPA SMA Smart Ekselensia Indonesia Tahun Ajaran 2010-2011*. Pendidikan Dompot Dhuafa edisi 1/2011. Hlm. 3

<sup>43</sup> Dani Firmansyah, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*, Fkip – Universitas Singaperbangsa Karawang, hlm.37

baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.<sup>44</sup>

Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.<sup>45</sup>

Teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotorik.

a. Ranah Kognitif

Pada ranah kognitif, hasil belajar berkenaan dengan intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

b. Ranah Afektif

Pada ranah afektif, hasil belajar berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

c. Ranah Psikomotorik

Pada ranah Psikomotorik, hasil belajar meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (meghubungkan, mengamati). Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan

---

<sup>44</sup> Slamet, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 275

<sup>45</sup> *Ibid.*, 276

dari pada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah.<sup>46</sup>

Dari uraian diatas, ada tiga macam hasil belajar, keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian serta sikap dan cita-cita. Pendapat dari Horward Kingsley ini menunjukkan hasil perubahan dari semua proses belajar. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut.<sup>47</sup>

#### 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dimiyati dan Mudjiono mengidentifikasi adanya faktor yang mempengaruhi hasil belajar menjadi dua, yaitu faktor intern dan ekstern.<sup>48</sup>

Faktor intern yaitu faktor yang dialami dan dihayati siswa yang berpengaruh pada proses dan hasil belajar meliputi: sikap terhadap belajar, minat dan motivasi belajar, konsentrasi belajar, kemampuan mengolah bahan belajar, kemampuan menyimpan perolehan hasil belajar, kemampuan menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, rasa percaya diri siswa, intelegensi dan keberhasilan belajar siswa serta kebiasaan belajar siswa.

Sedangkan faktor ekstern meliputi hal-hal seperti: guru sebagai pembina belajar, prasana dan sarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah dan di rumah serta kurikulum sekolah.

---

<sup>46</sup> Max Darsono, *Belajar dan Pembelajaran*, (IKIP Semarang, 2000). Hlm: 315

<sup>47</sup> Sudjana, *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipasif*, (Bandung: Falah, 2001), Hlm: 327

<sup>48</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta, Rineka Cipta:1999), hlm 260.



## D. Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa.

### 1. Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Motivasi Siswa

Pemberian *reward* merupakan bentuk metode dalam pembelajaran yang berasal dari teori penguatan yang bersumber dari teori behavioristik. Menurut teori behavioristik, belajar merupakan akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar apabila dapat menunjukkan perubahan perilakunya.<sup>49</sup>

Menurut teori behavioristik tingkah laku manusia dikendalikan oleh ganjaran atau penguatan dari lingkungan.<sup>50</sup> Menurut teori ini dalam belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus, dan outputnya respon.

Skinner juga berpendapat dalam teori *operant conditioning*, perilaku dibentuk dan dipertahankan oleh konsekuensi. Konsekuensi dari perilaku sebelumnya memengaruhi perilaku yang sama. Dengan kata lain, orang termotivasi untuk menunjukkan atau menghindari suatu perilaku karena konsekuensi dari perilaku tersebut. Konsekuensi ini ada dua, salah satunya adalah konsekuensi positif yang disebut dengan *reward*. Perilaku yang menimbulkan *reward* berpeluang untuk dilakukan kembali.<sup>51</sup> Diperkuat dengan pendapat Jhon W. Santrock bahwa dalam perspektif behavioral menekankan imbalan eksternal sebagai kunci dalam menentukan motivasi murid.<sup>52</sup>

---

<sup>49</sup> Novi Irwan Nahar, *Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal Ilmu Pengetahuan Soaial, Nusantara Volume 1, 2016. hlm.65-66

<sup>50</sup> *Ibid*, hlm.67

<sup>51</sup> Nyayu Khidijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada : 2014), hlm.155.

<sup>52</sup> Jhon W. Santrock, *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*, (Jakarta, Kencana : 2008), hlm.511

Ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam menggerakkan atau membangkitkan motivasi belajar siswa, diantaranya sebagai berikut.

a. Memberi Angka

Umumnya setiap siswa ingin mengetahui hasil pekerjaannya, yakni berupa angka yang diberikan oleh guru. Murid yang mendapat angkanya baikakan terdorong motivasi belajarnya menjadi lebih besar. Sebaliknya murid yang mendapat angka kurang, mungkin menimbulkan frustrasi atau dapat juga menjadi pendorong agar belajar lebih baik.

b. Pujian

Pemberian pujian kepada murid atas hal-hal yang telah dilakukan dengan berhasil besar manfaatnya sebagai pendorong belajar. Pujian menimbulkan rasa puas dan senang.

c. Hadiah

Cara ini juga dapat dilakukan dalam batas-batas tertentu. Misalnya pemberian hadiah pada akhir tahun kepada para siswa yang mendapat atau menunjukkan hasil belajar yang baik, memberikan hadiah bagi para pemenang sayembara atau pertandingan olahraga.

d. Kerja Kelompok

Dalam kerja kelompok dimana melakukan kerja sama dalam belajarm setiap anggota kelompok turutanya, terkadang perasaan untuk mempertahankan namabaik kelompok menjadi pendorong yang kuat dalam perbuatan belajar.

e. Persaingam

Baik kerja kelompok maupun persaingan memberikan motif-motif sosial kepada murid. Hanya saja persaingan individual akan menimbulkan pengaruh yang tidak baik, seperti : rusaknya hubungan persahabatan, terjadinya perkelahian, pertentangan, persaingan antar kelompok belajar.

f. Tujuan dan *Level of Aspiration*

Dalam hal ini dari keluarga akan mendorong kegiatan siswa.

g. Film Pendidikan

Setiap siswa merasa senang menonton film. Gambaran dan isi cerita film lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar. Para siswa mendapat pengalaman baru yang merupakan suatu unit cerita yang bermakna.

h. Karyawisata

Cara ini dapat membangkitkan motivasi belajar oleh karena dalam kegiatan ini akan mendapat pengalaman langsung dan bermakna bagi siswa.<sup>53</sup>

i. Memberi Ulangan

Para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan diadakan ulangan. Tetapi ulangan jangan terlalu sering dilakukan karena akan membosankan dan akan jadi rutinitas belaka.

---

<sup>53</sup> Oemar Hamalik, *Op.Cit*, hlm. 166-168

j. Mengetahui Hasil

Mengetahui hasil belajar bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Dengan mengetahui hasil belajarnya, siswa akan terdorong untuk belajar lebih giat. Apalagi jika hasil belajar itu mengalami kemajuan, siswa pasti akan berusaha mempertahankannya atau bahkan termotivasi untuk dapat meningkatkannya.<sup>54</sup>

2. Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Hasil Belajar siswa

*Reward* diberikan oleh guru kepada siswa dengan memberikan hadiah/ganjaran atas hal positif yang dilakukan oleh siswa. Dengan *reward* guru bermaksud membuat anak lebih giat lagi untuk bekerja dan berbuat lebih baik lagi. Sejalan dengan pendapat Keat yang dikutip dalam Maria J. Wahtah yang mengatakan bahwa untuk anak kecil, penghargaan dapat diberikan secara nyata yaitu dalam bentuk hadiah. Dengan demikian nilai dari perilaku yang baik akan lebih besar.<sup>55</sup>

Kurangnya guru dalam memberikan *reward* pada siswa akan menimbulkan kejenuhan dan kurang bersemangatnya siswa dalam melakukan kegiatan belajar di lingkungan belajar siswa. Apabila siswa erasa jenuh dalam belajar, keaktifan siswa berkurang. Pengamatan dan perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan guru akan hilang. Siswa akan mengamati dan memerhatikan hal lain atau kegiatan lain yang lebih menarik perhatiannya. Sebagai akibatnya siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh

---

<sup>54</sup> Siti Suprihatin, *Op.Cit*, hlm.76

<sup>55</sup> Riski Adi Mabruhi, *Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa kelas IV SD Muhammadiyah Piyaman*, UNY-PSD/PGSD, hlm 3.066

guru. Sebaliknya, pemberian *reward* yang tepat dan bervariasi dapat menciptakan semangat, ketertarikan, dan rasa senang siswa dalam mengikuti pembelajaran.<sup>56</sup> Jika siswa kurang semangat dalam belajar, siswa juga jenuh mengikuti pelajaran, maka materi yang diajarkan guru kurang dipahami siswa, hal ini tentu mengakibatkan hasil belajar siswa menurun.

Menurut E. L. Thorndike dalam Sri Esti Wuryani Djiwandono, faktor terpenting yang mempengaruhi semua belajar adalah *reward*.<sup>57</sup> Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nite Desi Kurnia bahwa pemberian *reward* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan keliling dan luas segitiga.<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup> *Ibid*, hlm 3.067

<sup>57</sup> Nite Desi Karunia, *Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Sikap Siswa dalam belajar*, Artikel Publikasi untuk S-1 Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015. Hlm.3

<sup>58</sup> *Ibid*, hlm.7

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Peneliti dalam penelitian ini berlokasi di MI Hasanuddin Clumprit, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Malang. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI MI Hasanuddin Clumprit. Waktu penelitian disesuaikan dengan jam pelajaran di dalam kelas.

#### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *reward* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yakni *reward* sebagai variabel bebas, serta motivasi dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat. Selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan program statistik. Untuk itu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Sugiyono, dimana disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>59</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen, dalam penelitian eksperimen terdapat adanya perlakuan. Penelitian ini berudaha untuk mencari penaruh pemberian *reward* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Dengan demikian jenis penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari

---

<sup>59</sup> Sugiyono. *Op.Cit.* Hal.7

pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>60</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan model *quasi experimental design*, tipe *Nonequivalent Control Group Design*. Dengan demikian terdapat 2 kelompok kelas perlakuan, yang pertama kelompok kelas eksperimen dengan diberi perlakuan menggunakan metode pemberian *reward*, dan kelas yang kedua sebagai kelas kontrol tidak ada perlakuan pemberian *reward*.

O1	X	O2
O3		O4

**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Keterangan :

O1 : Kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan (*pre-test*)

O2 : Kelas eksperimen setelah diberi perlakuan (*post-test*)

O3 : Kelas kontrol sebelum diberi perlakuan (*pre-test*)

O4 : Kelas kontrol setelah diberi perlakuan (*post-test*)

X : Pemberian perlakuan (*treatment*)

### C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat

#### a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian *reward*

#### b. Variabel Terikat (Y<sub>1</sub> dan Y<sub>2</sub>)

<sup>60</sup> *Ibid*, hlm.72

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar dan hasil belajar siswa

#### D. Subyek Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, subyek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai sasaran. Sedangkan menurut Arikunto, subyek penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subyek penelitian harus ditata sebelum penelitisiap untuk mengumpulkan data. Subyek penelitian dapat berupa benda, hal, atau orang.<sup>61</sup> Sedangkan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>62</sup> Maka dari itu subyek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas VI di MI Hasanuddin Clumprit berjumlah 31 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>63</sup> Dalam penelitian ini, sampel diambil dengan menggunakan teknik *Nonprobability Sampling*. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak diberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam *Nonprobability Sampling* digunakan teknik sampling jenuh. Menurut sugiyono sampling jenuh

---

<sup>61</sup> Jajang Baharuddin, *Studi Kinerja*, FIB-UI, 2010

<sup>62</sup> *Ibid*, hlm.80

<sup>63</sup> *Ibid*, hlm.81



adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>64</sup>

Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VI.A sebagai kelompok eksperimen berjumlah 15 siswa, dan kelas VI.B sebagai kelompok kontrol berjumlah 16 siswa.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah, maka peneliti melakukan pengumpulan data primer. Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah yang diteliti. Sumber data atau responden dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI MI Hasanuddin Clumprit dengan jumlah 31 siswa. Waktu pelaksanaan penelitian ini disesuaikan dengan jam pelajaran di kelas.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Peneliti melakukan pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan instrument atau alat ukur, karena penelitian ini berusaha untuk mengetahui sikap siswa (respon siswa) terhadap stimulus yang diberikan, maka peneliti menggunakan skala Likert sebagai instrumen

---

<sup>64</sup> *Ibid*, hlm.84-85

penelitiannya. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>65</sup>

## G. Teknik Pengumpulan Data

### a. Angket (Kuisisioner)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket (Kuisisioner), dimana angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Peneliti menggunakan angket tertutup, dimana angket tertutup akan membantu responden menjawab dengan cepat, dan memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.<sup>66</sup> Teknik angket digunakan untuk mengukur pengaruh *reward* terhadap motivasi belajar siswa. Adapun kisi-kisi angket yang digunakan adalah :

**Tabel 3.1 Kisi – kisi instrumen Angket Motivasi Siswa**

Variabel	Indikator	No. Item
Motivasi (Y)	1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama dan tidak pernah berhenti sebelum selesai)	1, 2
	2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)	3, 4
	3. Menunjukkan minat bermacam-macam masalah.	5, 6
	4. Lebih senang bekerja mandiri.	7, 8
	5. Kuat mempertahankan pendapatnya.	9,10
	6. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.	11, 12
	7. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. <sup>67</sup>	13, 14

<sup>65</sup> *Ibid*, hlm.93

<sup>66</sup> *Ibid*, hlm.143

<sup>67</sup> Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali, 2012) hal. 83-84

b. Tes

Dalam penelitian ini data yang diperoleh juga melalui teknik tes. Instrumen berbentuk tes tertulis berupa soal pilihan ganda. Tes ini untuk mengukur kemampuan pengetahuan siswa pada Tema 1 Subtema 3 Kelas VI. Tes diberikan saat tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan awal siswa dan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur kemampuan akhir siswa baik yang diberikan *reward* (kelas eksperimen) maupun yang tidak diberikan *reward* (kelas kontrol). Adapun kisi-kisi dan soal tes dapat dilihat pada halaman lampiran.

#### H. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki kevalidan rendah.<sup>68</sup>

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup> Siti Shofiyah. Pengaruh Penggunaan Android dan E-Learning terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang. Skripsi S1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016. Hlm. 53

<sup>69</sup> Suharsimi Arikunto, Suharsimi Arikunto, *Research Procedure a Practical Approach* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 144-145

Uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan korelasi product moment, rumusnya adalah sebagai berikut:<sup>70</sup>

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : angka indeks korelasi “r” product moment

$N$  : jumlah responden

$\Sigma XY$  : penjumlahan hasil perkalian antara skor X dan skor

$\Sigma X$  : jumlah seluruh skor X

$\Sigma Y$  : jumlah seluruh skor Y

$\Sigma X^2$  : jumlah skor seluruh  $X^2$

$\Sigma Y^2$  : jumlah skor seluruh  $Y^2$

$(\Sigma X)^2$  : jumlah seluruh skor  $(\Sigma X)^2$

$(\Sigma Y)^2$  : jumlah seluruh skor  $(\Sigma Y)^2$

Angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka tabel korelasi  $r$ , apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir valid.

Sebaliknya, apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir tidak valid. Dalam penelitian ini, peneliti menguji validitas dengan SPSS 16.

<sup>70</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006). Hlm: 213

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Yang diusahakan dapat dipercaya adalah datanya, bukan semata-mata instrumennya.<sup>71</sup> Ungkapan yang menyatakan bahwa instrumen harus reliable sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya.<sup>72</sup>

Untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus Alfa Conbach, yaitu:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

keterangan :

$r_i$  : Reliabilitas

$k$  : banyaknya butir soal atau butir pertanyaan

$\sum s_i^2$  : varians butir

$s_t^2$  : varians total

Dalam penelitian ini, uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 16. Pengujian instrumen dilakukan dengan

<sup>71</sup>Siti Shofiyah. *Op.cit.* hlm: 54

<sup>72</sup>Suharsimi Arikunto, *Op.cit.* Hlm: 154-155

menggunakan rumus Alfa Cronbach yaitu dengan melihat kriteria indeks koefisien reabilitas, dimana batas terendah yang digunakan dalam menyatakan butir pertanyaan yang digunakan reliabel atau layak adalah sebesar 0,6.

**Tabel 3.2 Jabaran Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar**

NO	Variabel	Butir	r hitung	r tabel 5%	Ket	Alpha	Ket
1	Motivasi Belajar	1	0,516	0,312	Valid	0,738	Reliabel
		2	0,624	0,312	Valid		
		3	0,132	0,312	Tidak Valid		
		4	0,673	0,312	Valid		
		5	0,707	0,312	Valid		
		6	0,384	0,312	Valid		
		7	0,590	0,312	Valid		
		8	0,500	0,312	Valid		
		9	0,492	0,312	Valid		
		10	0,498	0,312	Valid		
		11	0,582	0,312	Valid		
		12	0,640	0,312	Valid		
		13	0,636	0,312	Valid		
		14	0,545	0,312	Valid		

Sumber : Hasil olahan data ujicoba angket melalui SPSS.

## I. Analisis data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data penelitian yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji *Shapiro-Wilk* dengan nilai signifikansi 5%. Pedoman pengambilan keputusan dengan mengambil taraf signifikansi sebesar 5% adalah sebagai berikut:

- Nilai signifikansi (sig) < 0,05, distribusi tidak normal

- Nilai signifikansi ( $\text{sig} \geq 0,05$ , distribusi normal).<sup>73</sup>

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada kesamaan varian antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk uji homogenitas menggunakan *Levene Statistic* dengan bantuan SPSS, dengan nilai signifikansi 5%. Asumsinya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak homogen
- Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  data berasal dari populasi yang mempunyai varians homogen.<sup>74</sup>

## 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan bantuan SPSS dengan *Independent Sample T Test*. *Independent Sample T Test* digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok. Tes ini juga digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Adapun untuk rumus *Independent t-test* sebagai berikut:<sup>75</sup>

<sup>73</sup> Desti Widiyana. Pengaruh Model Pembelajaran Arias (*assurance, relevance, interest, assesment, and satisfaction*) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar KKPI Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pedan. Jurnal UNY.

<sup>74</sup> *Ibid*

<sup>75</sup> Tulus Winarsunu. 2006. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. (Malang : UMM Press). Hlm.82.

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1-1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2-1}\right)}} \quad \text{dengan} \quad SD_1^2 = \left[ \frac{\sum X_1^2}{N_1} - (X_1)^2 \right]$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = Rata-rata pada distribusi sampel 1

$\bar{X}_2$  = Rata-rata pada distribusi sampel 2

$SD_1^2$  = Nilai varian pada distribusi sampel 1

$SD_2^2$  = Nilai varian pada distribusi sampel 2

$N_1$  = Jumlah individu pada sampel 1

$N_2$  = Jumlah individu pada sampel 2

## J. Prosedur Penelitian

Secara umum prosedur penelitian dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

### 1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan jadwal penelitian
- b. Menyusun jadwal pelaksanaan penyebaran angket dan soal tes
- c. Menyusun angket dan soal tes

### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan angket yang telah dibuat oleh peneliti
- b. Memberikan soal *pretest* kepada responden
- c. Memberikan perlakuan berupa pemberian *reward* kepada kelas eksperimen



- d. Memberikan soal *postest*
- e. Mengumpulkan dokumentasi yang dibutuhkan oleh peneliti terkait dengan penelitian yang dilakukan



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Obyek Penelitian**

##### 1. Profil MI Hasanuddin Clumprit Pagelaran

- a. Nama Sekolah : MI Hasanuddin Clumprit Pagelaran  
Malang
- b. NSM : 111235070151
- c. Alamat : Jalan Jendral Sudirman 88 Clumprit,  
Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Malang
- d. Nama Yayasan : Yayasan Hasanuddin
- e. Nama Kepala Sekolah: Jumiati, S.Pd.I
- f. Tahun Beroperasi : 1970

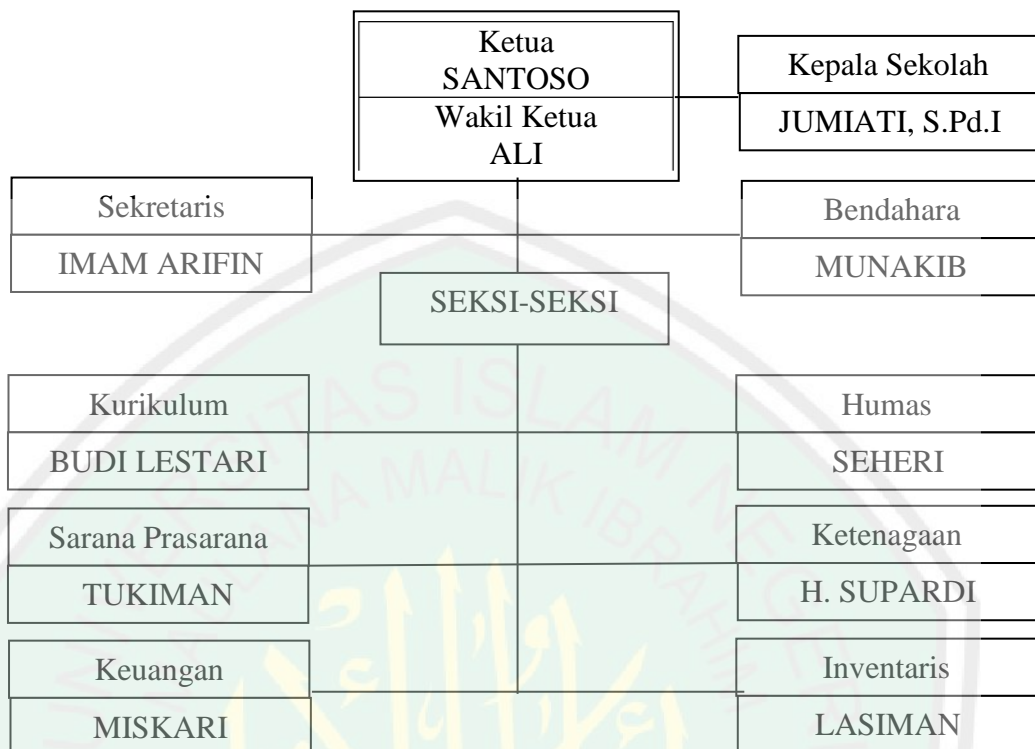
##### 2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

**VISI** : Terwujudnya lulusan madrasah yang beriman, berilmu dan beramal shaleh serta berdaya saing dalam IPTEK dan wawasan lingkungan sesuai ajaran Islam Ahlisunnah Waljamaah

- MISI** :
- a. Menumbuhkan semangat belajar dan mengamalkan ilmu pengetahuan
  - b. Menumbuh kembangkan semangat menuntut ilmu pengetahuan di Madrasah
  - c. Membiasakan berperilaku dan berakhlaq mulia sesama warga madrasah
  - d. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan
  - e. Menciptakan lingkungan yang sehat, bersih, dan indah

**Tujuan** : Memberikan pembekalan terhadap generasi muslim yang unggul di bidang IMTAQ dan IPTEK serta berakhlaqul karimah

### 3. Struktur Organisasi Komite Sekolah



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi Komite Sekolah**

### 4. Data Tenaga Kependidikan

**Tabel 4.1 Daftar Tenaga Kependidikan MI Hasanuddin Clumprit Pagelaran**

NO	NAMA	JABATAN	MATA PELAJARAN
1	Jumiati, S.Pd.I	Kepala Madrasah	Guru Kelas
2	Sarimin, S.Pd	Guru	Guru Kelas
3	Kusnul Khotimah, S.Pd.I	Guru	Guru Kelas III
4	Suliadi, S.Pd	Guru	Guru Kelas IV
5	Sunarno, S.Pd.I	Guru	Guru Kelas VI.B
6	Umi Masudah, S.Pd.I	Guru	Agama
7	Ana Nurhasanah, S.Pd	Guru	Guru Kelas VI.A
8	Rumanti, S.Pd.I	Guru	Guru Kelas I.A
9	Hasan Asy'ari, S.Pd.I	Guru	Guru Kelas V
10	Husmiyah, S.Pd	Guru	Guru Kelas I.B
11	Jamilatuz Zahro, S.Pd	Guru	Guru Kelas II

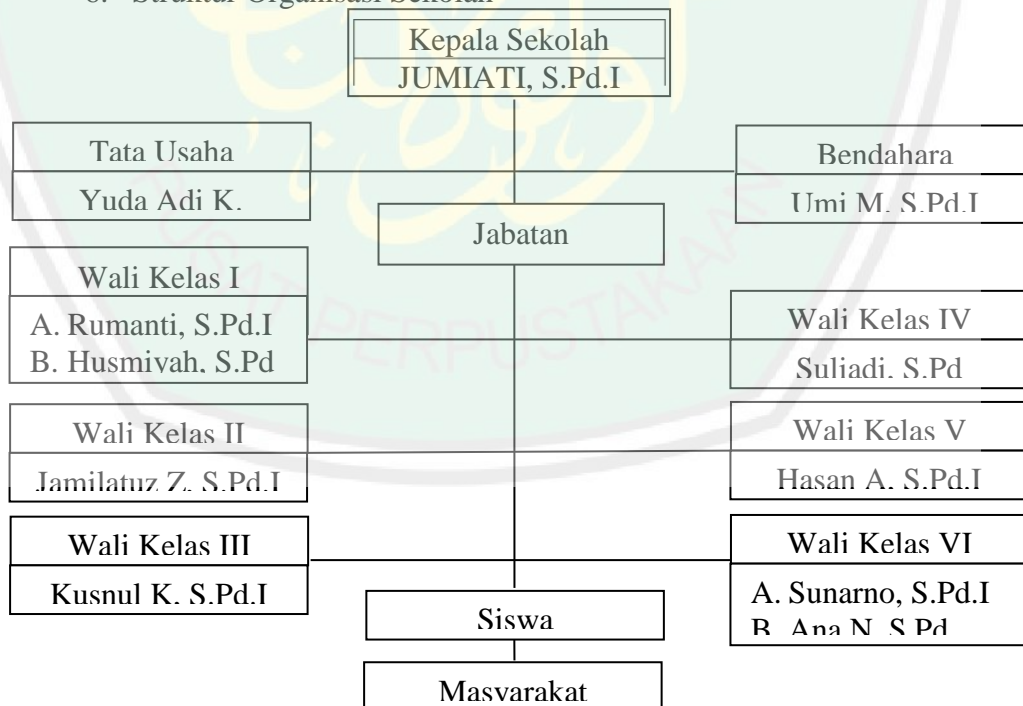
NO	NAMA	JABATAN	MATA PELAJARAN
12	Siti C. Ummah, S.Pd.I	Guru	Agama
13	Yuda Adi Kurniawan	Staff	Staff Tata Usaha

#### 5. Data Siswa MI Hasanuddin Clumprit Pagelaran

**Tabel 4.2 Data Siswa MI Hasanuddin Clumprit Pagelaran**

Tahun Pelajaran	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI	Jumlah
2016 / 2017	38	26	27	34	37	44	206
2017 / 2018	32	37	26	26	34	37	192
2018 / 2019	34	30	31	24	24	31	174

#### 6. Struktur Organisasi Sekolah



**Gambar 4.2 Struktur Organisasi Sekolah**

## B. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini peneliti memberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen dalam pembelajaran tematik Tema 1 Subtema 3 Kelas VI dengan memberikan *reward*. Dan tanpa perlakuan pada kelas kontrol dengan tidak memberikan *reward*.

Rentan waktu penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu bulan September 2018 dengan 3 kali pertemuan. Perizinan penelitian telah diberikan sejak bulan Agustus 2018, peneliti melakukan observasi dan menemui kepala sekolah untuk melakukan perizinan penelitian yang akan dilakukan pada bulan September 2018.

Penelitian pertama yang dilakukan pada bulan September 2018 yaitu pada tanggal 13 September 2018 peneliti melakukan penelitian yang pertama pada saat pembelajaran, dengan memberikan *pre-test* kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Adapun kelas eksperimen adalah kelas VI.A dan kelas kontrol adalah kelas VI.B.

Penelitian yang kedua dilaksanakan pada tanggal 17 September 2018 dengan memberi perlakuan berupa pemberian *reward* kepada kelas eksperimen, dan tidak memberikan perlakuan berupa pemberian *reward* pada kelas kontrol, dimana penelitian berlangsung pada jam pelajaran tematik.

Pada penelitian ketiga dilaksanakan pada tanggal 18 September 2018 dengan tetap memberi perlakuan berupa pemberian *reward* kepada kelas eksperimen, dan tidak memberikan perlakuan berupa pemberian *reward* pada kelas kontrol. Kemudian pada hari yang sama dengan jam pelaksanaan

berbeda, dilaksanakan *post-test* kepada kedua kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

1. Data Jawaban Angket Motivasi Siswa.

Hasil yang diperoleh oleh responden dari masing-masing kelas dapat dilihat sebagaimana pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.3 Hasil Jawaban Angket Motivasi Siswa Kelas Eksperimen**

No	Nama	Jawaban Angket Motivasi Siswa Kelas Eksperimen	
		Tes Awal (Pre-Test)	Tes Akhir (Post-test)
1	Aqmal Afifudin H.	41	55
2	Aulia Agustin Widayati	53	60
3	Eka Alivia Arta Dinar	63	65
4	Fajar Pratama	29	55
5	Fika Navaza R.	45	50
6	Fransisca Ella	50	55
7	Kelvin Nagata Santoso	60	62
8	Lailatul Mukarramah	39	54
9	Luluk Ismiatul Farida	44	55
10	Lutfiatuzzahro	60	62
11	M. Fauzan Nur Sofin	44	50
12	M. Ilham Awaludin	43	60
13	Putri Nur Anggraini	62	65
14	Raihan Wahyu Saputra	48	55
15	Serly Nur Riva	59	61

**Tabel 4.4 Hasil Jawaban Angket Motivasi Siswa Kelas Kontrol**

No	Nama	Jawaban Angket Motivasi Siswa Kelas Kontrol	
		Tes Awal (Pre-Test)	Tes Akhir (Post-test)
1	Ainur Rahmawati	56	63
2	Aril Dwi Prasetyo	45	47
3	Azizah Isma Wardani	53	58
4	Farel Arie Suhartian	48	41
5	Fika Anjani	47	52
6	Jamaluddin	51	39

No	Nama	Jawaban Angket Motivasi Siswa Kelas Kontrol	
		Tes Awal ( <i>Pre-Test</i> )	Tes Akhir ( <i>Post-test</i> )
7	Kembang Kirani	60	54
8	M. Abimanyu Toto B.	58	61
9	M. Zainur Rofiq	56	53
10	Nayla Adiafanny	44	61
11	Nizar Ali	55	62
12	Raihan Aditya Putra	61	60
13	Rizky Sella Abadi	54	57
14	Sri Wahyuni	44	41
15	Wahyu Amanda Natasa	43	34
16	Wildan Ramadhani	37	34

Data tersebut diatas, kemudian diolah menggunakan SPSS untuk menentukan tabel analisis deskriptif, adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Jawaban Angket Motivasi Siswa**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Pre-test Eksperimen	15	34	29	63	49.33	2.572	99.238
Post-test Eksperimen	15	15	50	65	57.60	1.260	23.829
Pre-test Kontrol	16	24	37	61	50.75	1.740	48.467
Post-test Kontrol	16	29	34	63	51.06	2.568	105.529
Valid (listwise)	N 15						

a. Tes Awal (*pre-test*)

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian yang diperoleh mengenai motivasi siswa baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen saat *pre-test* adalah sebagai berikut:

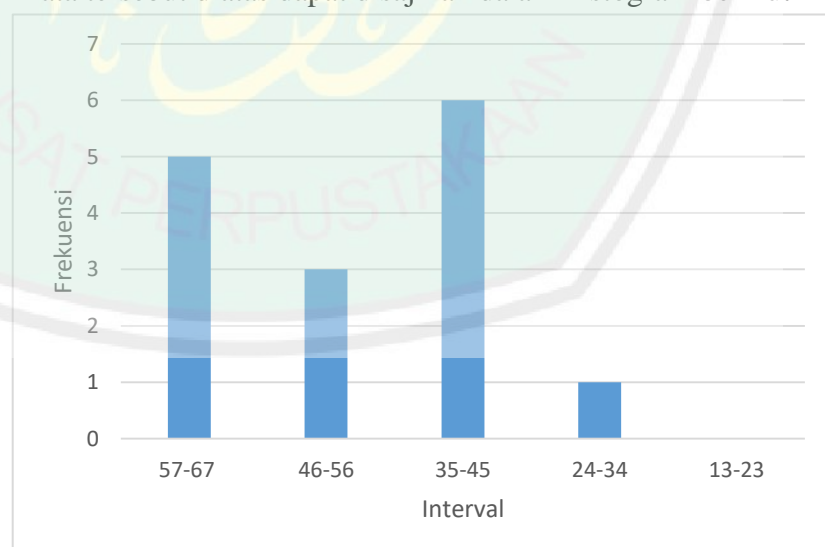
### 1. Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen dengan jumlah responden sebanyak 15 siswa, diketahui bahwa skor minimal saat *pre-test* adalah 29, dan skor maksimalnya adalah 63, maka dapat diketahui bahwa *range* adalah 34. Sedangkan rata-rata jawaban angket kelas eksperimen saat *pre-test* adalah 49,33. Distribusi frekuensi *pre-test* kelas eksperimen pada variabel motivasi siswa adalah sebagai berikut ini:

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-Test* Motivasi Siswa Kelas Eksperimen**

NO	Interval	Frekuensi	Persentase	Predikat
1	57-67	5	33%	Sangat Tinggi
2	46-56	3	20%	Tinggi
3	35-45	6	40%	Sedang
4	24-34	1	7%	Rendah
5	13-23	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		15	100 %	

Data tersebut diatas dapat disajikan dalam histogram berikut ini



**Gambar 4.3 Histogram Nilai Awal (*pre-test*) Motivasi Siswa Kelas Eksperimen**



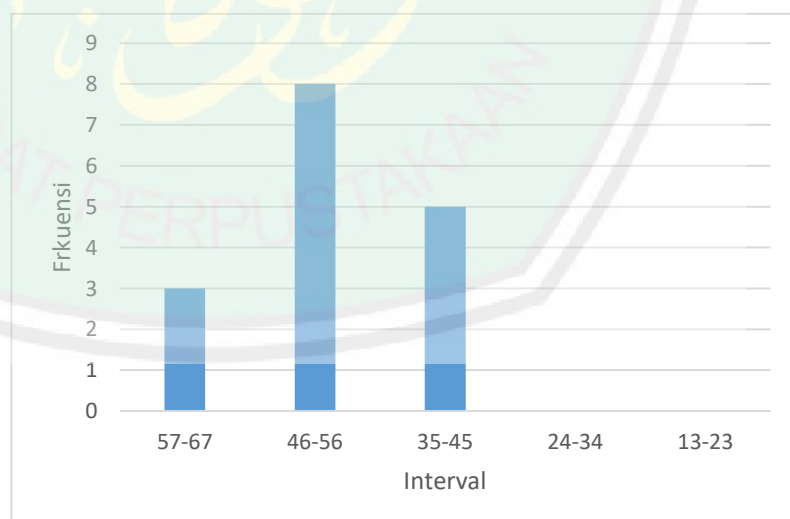
## 2. Kelas Kontrol

Kelas kontrol dengan jumlah responden sebanyak 16 siswa, diketahui bahwa skor minimal saat *pre-test* adalah 37, dan skor maksimalnya adalah 61, maka diketahui *range* 24. Sedangkan rata-rata jawaban angket kelas kontrol saat *pre-test* adalah 50,75. Distribusi frekuensi *pre-test* kelas kontrol pada variabel motivasi siswa adalah sebagai berikut ini:

**Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-Test* Motivasi Siswa Kelas Kontrol**

NO	Interval	Frekuensi	Persentase	Predikat
1	57-67	3	18.75%	Sangat Tinggi
2	46-56	8	50%	Tinggi
3	35-45	5	31.25%	Sedang
4	24-34	0	0%	Rendah
5	13-23	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		16	100 %	

Data tersebut diatas dapat disajikan dalam histogram berikut ini



**Gambar 4.4 Histogram Nilai Awal (*pre-test*) Motivasi Siswa Kelas Kontrol**

b. Tes Akhir (*Post-test*)

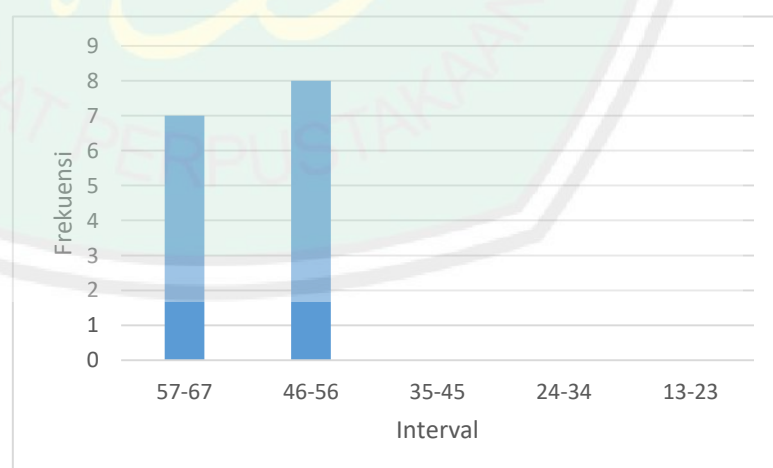
1. Kelas Eksperimen

Sedangkan pada saat *post-test* dapat diketahui bahwa skor minimal pada kelas eksperimen adalah 50 dan skor maksimal adalah 65, maka dapat diketahui bahwa *range* adalah 15, dengan rata-rata jawaban angket adalah 57,60. Distribusi frekuensi *post-test* kelas eksperimen pada variabel motivasi siswa adalah sebagai berikut ini:

**Tabel 4.8** Distribusi Frekuensi Hasil *Post-Test* Motivasi Siswa Kelas Eksperimen

NO	Interval	Frekuensi	Persentase	Predikat
1	57-67	7	47%	Sangat Tinggi
2	46-56	8	53%	Tinggi
3	35-45	0	0%	Sedang
4	24-34	0	0%	Rendah
5	13-23	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		15	100 %	

Data tersebut diatas dapat disajikan dalam histogram berikut ini



**Gambar 4.5** Histogram Nilai Akhir (*post-test*) Motivasi Siswa Kelas Eksperimen

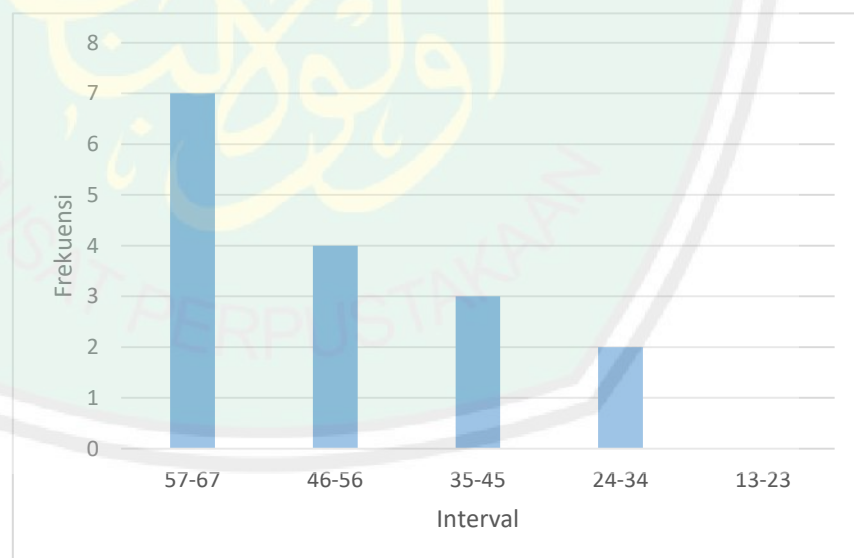
## 2. Kelas Kontrol

Sedangkan pada saat *post-test* kelas kontrol dapat diketahui bahwa skor minimal adalah 34 dan skor maksimal adalah 63, maka *range* adalah 29 dengan rata-rata jawaban angket adalah 51,06. Distribusi frekuensi *post-test* kelas kontrol pada variabel motivasi siswa adalah sebagai berikut ini :

**Tabel 4.9** Distribusi Frekuensi Hasil *Post-Test* Motivasi Siswa Kelas Kontrol

NO	Interval	Frekuensi	Persentase	Predikat
1	57-67	7	44%	Sangat Tinggi
2	46-56	4	25%	Tinggi
3	35-45	3	19%	Sedang
4	24-34	2	12%	Rendah
5	13-23	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		16	100 %	

Data tersebut diatas dapat disajikan dalam histogram berikut ini:



**Gambar 4.6** Histogram Nilai Akhir (*post-test*) Motivasi Siswa Kelas Kontrol

## 2. Data Jawaban Hasil Belajar Siswa

Hasil yang diperoleh oleh responden dari masing-masing kelas dapat dilihat sebagaimana pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.10 Hasil Tes Siswa Kelas Eksperimen**

No	Nama	Nilai Hasil Tes Siswa Kelas Eksperimen	
		Tes Awal (Pre-Test)	Tes Akhir (Post-test)
1	Aqmal Afifudin H.	24	48
2	Aulia Agustin Widayati	52	40
3	Eka Alivia Arta Dinar	72	80
4	Fajar Pratama	20	44
5	Fika Navaza R.	76	68
6	Fransisca Ella	44	84
7	Kelvin Nagata Santoso	40	40
8	Lailatul Mukarramah	36	56
9	Luluk Ismiatul Farida	8	40
10	Lutfiatuzzahro	56	64
11	M. Fauzan Nur Sofin	36	68
12	M. Ilham Awaludin	20	60
13	Putri Nur Anggraini	72	64
14	Raihan Wahyu Saputra	20	48
15	Serly Nur Riva	52	80

**Tabel 4.11 Hasil Tes Siswa Kelas Kontrol**

No	Nama	Nilai Hasil Tes Siswa Kelas Eksperimen	
		Tes Awal (Pre-Test)	Tes Akhir (Post-test)
1	Ainur Rahmawati	44	48
2	Aril Dwi Prasetyo	32	44
3	Azizah Isma Wardani	52	56
4	Farel Arie Suhartian	24	32
5	Fika Anjani	64	64
6	Jamaluddin	32	20
7	Kembang Kirani	36	52
8	M. Abimanyu Toto B.	68	60
9	M. Zainur Rofiq	40	32
10	Nayla Adiafanny	32	44

No	Nama	Nilai Hasil Tes Siswa Kelas Eksperimen	
		Tes Awal (Pre-Test)	Tes Akhir (Post-test)
11	Nizar Ali	36	32
12	Raihan Aditya Putra	56	64
13	Rizky Sella Abadi	52	52
14	Sri Wahyuni	32	44
15	Wahyu Amanda Natasa	52	56
16	Wildan Ramadhani	56	52

Data tersebut diatas, kemudian diolah menggunakan SPSS untuk menentukan tabel analisis deskriptif, adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Analisis Deskriptif Hasil Belajar Siswa**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Pre-test Eksperimen	15	68	8	76	41.87	5.505	21.320
Post-test Eksperimen	15	44	40	84	58.93	3.951	15.304
Pre-test Kontrol	16	44	24	68	44.25	3.276	13.102
Post-test Kontrol	16	44	20	64	47.00	3.173	12.691
Valid N (listwise)	15						

a. Tes Awal (*pre-test*)

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian yang diperoleh mengenai motivasi siswa baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen saat *pre-test* adalah sebagai berikut:

1. Kelas Eksperimen

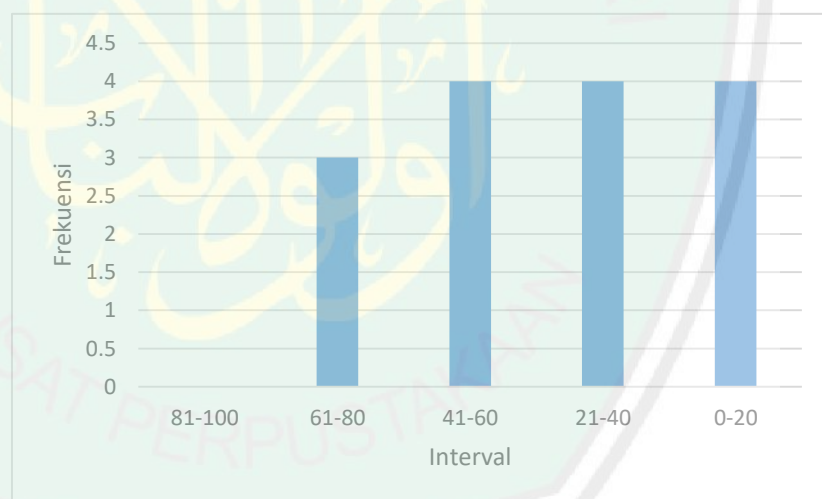
Kelas eksperimen dengan jumlah responden sebanyak 15 siswa, diketahui bahwa skor minimal saat *pre-test* adalah 8, dan skor maksimalnya adalah 76, maka dapat diketahui bahwa *range*

adalah 68. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen saat *pre-test* adalah 41,87. Distribusi frekuensi *pre-test* kelas eksperimen pada variabel hasil belajar siswa adalah sebagai berikut ini:

**Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-test* Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen**

NO	Interval	Frekuensi	Persentase	Predikat
1	81-100	0	0%	Sangat Baik
2	61-80	3	20%	Baik
3	41-60	4	27%	Cukup
4	21-40	4	27%	Kurang
5	0-20	4	27%	Sangat Kurang
Jumlah		15	100 %	

Data tersebut diatas dapat disajikan dalam histogram berikut ini:



**Gambar 4.7 Histogram Nilai Awal (*pre-test*) Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen**

## 2. Kelas Kontrol

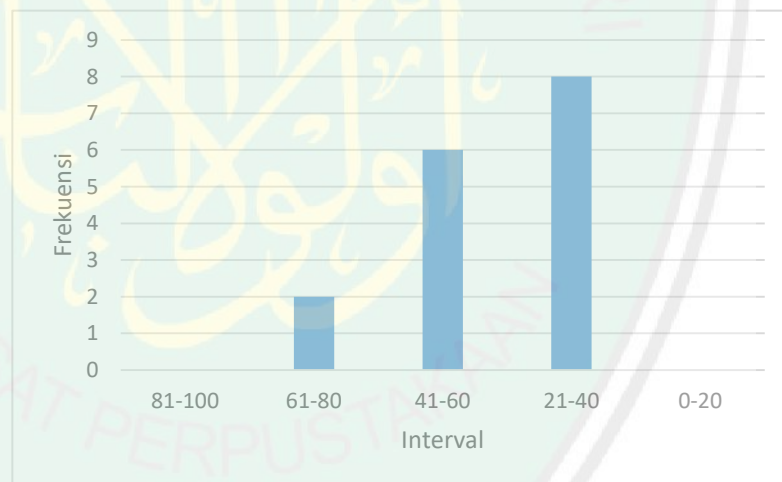
Kelas kontrol dengan jumlah responden sebanyak 16 siswa, diketahui bahwa skor minimal saat *pre-test* adalah 24, dan skor maksimalnya adalah 68, maka dapat diketahui bahwa *range*

adalah 44. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol saat *pre-test* adalah 44,25. Distribusi frekuensi *pre-test* kelas kontrol pada variabel hasil belajar siswa adalah sebagai berikut ini :

**Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-test* Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol**

NO	Interval	Frekuensi	Persentase	Predikat
1	81-100	0	0%	Sangat Baik
2	61-80	2	12,5%	Baik
3	41-60	6	37,5%	Cukup
4	21-40	8	50%	Kurang
5	0-20	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah		16	100 %	

Data tersebut diatas dapat disajikan dalam histogram berikut ini:



**Gambar 4.8 Histogram Nilai Awal (*pre-test*) Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol**

b. Tes Akhir (*Post-test*)

1. Kelas Eksperimen

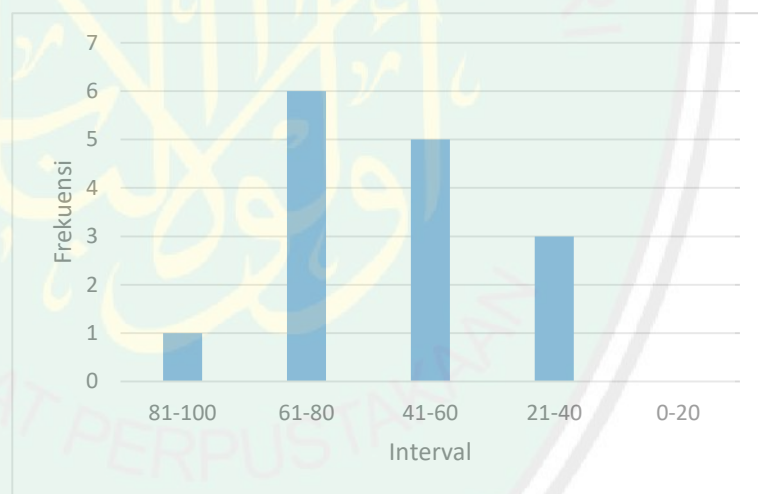
Sedangkan pada saat *post-test* dapat diketahui bahwa skor minimal pada kelas eksperimen adalah 40 dan skor maksimal

adalah 84, maka dapat diketahui bahwa *range* adalah 44, dengan rata-rata jawaban angket adalah 58,93. Distribusi frekuensi *post-test* kelas eksperimen pada variabel hasil belajar siswa adalah sebagai berikut ini:

**Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Hasil *Post-test* Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen**

NO	Interval	Frekuensi	Persentase	Predikat
1	81-100	1	7%	Sangat Baik
2	61-80	6	40%	Baik
3	41-60	5	33%	Cukup
4	21-40	3	20%	Kurang
5	0-20	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah		15	100 %	

Data tersebut diatas dapat disajikan dalam histogram berikut ini:



**Gambar 4.9 Histogram Nilai Akhir (*post-test*) Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen**

## 2. Kelas Kontrol

Pada saat *post-test* dapat diketahui bahwa skor minimal pada kelas kontrol adalah 20 dan skor maksimal adalah 64, maka dapat diketahui bahwa *range* adalah 44. Rata-rata jawaban angket adalah

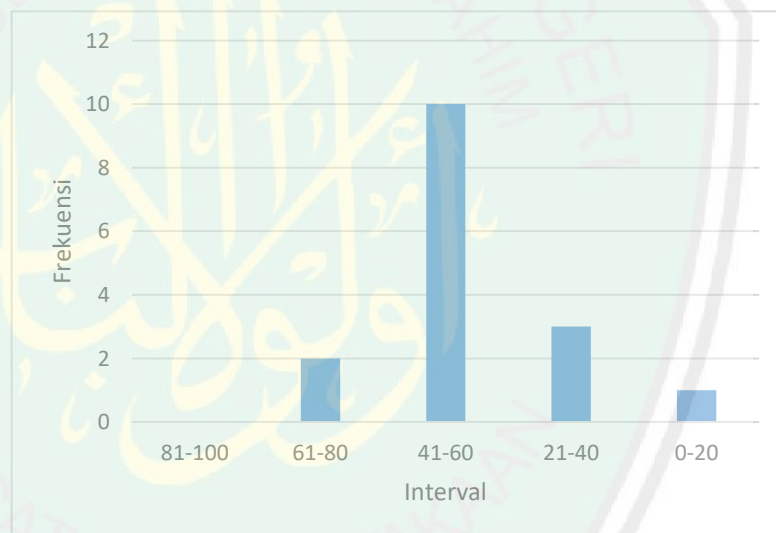


47,00. Distribusi frekuensi *post-test* kelas eksperimen pada variabel hasil belajar siswa adalah sebagai berikut ini:

**Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Hasil *Post-test* Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol**

NO	Interval	Frekuensi	Persentase	Predikat
1	81-100	0	0%	Sangat Baik
2	61-80	2	12,5%	Baik
3	41-60	10	62,5%	Cukup
4	21-40	3	18,75%	Kurang
5	0-20	1	6,25%	Sangat Kurang
Jumlah		16	100 %	

Data tersebut diatas dapat disajikan dalam histogram berikut ini:



**Gambar 4.10 Histogram Nilai Akhir (*post-test*) Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol**

### C. Uji Analisis Data

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan rumus Shapiro-Wilk. Kriteria yang digunakan yaitu:

- Nilai signifikansi ( $\text{sig} < 0,05$ ), distribusi tidak normal
- Nilai signifikansi ( $\text{sig} \geq 0,05$ ), distribusi normal

Berikut ini hasil uji normalitas.

a. Uji Normalitas Angket Motivasi Belajar Siswa

**Tabel 4.17 Uji Normalitas Angket Motivasi Belajar Siswa**

Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi Siswa	Pre-Test Eksperimen	.167	15	.200 <sup>*</sup>	.937	15	.350
	Post-Test Eksperimen	.236	15	.024	.914	15	.159
	Pre-Test Kontrol	.127	16	.200 <sup>*</sup>	.957	16	.607
	Post-Test Kontrol	.161	16	.200 <sup>*</sup>	.887	16	.050

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, diketahui bahwa *pre-test* kelompok eksperimen mempunyai taraf signifikansi sebesar 0,350 atau  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk sebaran *post-test* kelas eksperimen mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,159 atau  $> 0,05$ , maka data *post-test* kelas eksperimen dapat dikatakan berdistribusi normal. Untuk data *pre-test* kelompok kontrol mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,607 atau  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal. Sebaran data *post-test* kelompok kontrol mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,050, atau  $\geq 0,05$ , maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

## b. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

**Tabel 4.18 Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa**

Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen	.132	15	.200 <sup>*</sup>	.944	15	.429
	Post-Test Eksperimen	.163	15	.200 <sup>*</sup>	.917	15	.173
	Pre-Test Kontrol	.173	16	.200 <sup>*</sup>	.933	16	.271
	Post-Test Kontrol	.157	16	.200 <sup>*</sup>	.937	16	.314

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, diketahui bahwa *pre-test* kelompok eksperimen mempunyai taraf signifikansi sebesar 0,429 atau  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk sebaran *post-test* kelas eksperimen mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,173 atau  $> 0,05$ , maka data *post-test* kelas eksperimen dapat dikatakan berdistribusi normal. Untuk data *pre-test* kelompok kontrol mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,271 atau  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal. Sebaran data *post-test* kelompok kontrol mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,314, atau  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas berfungsi untuk menguji kesamaan antar kelompok. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan bantuan SPSS, dengan rumus *Levene*. Kriteria yang digunakan yaitu

data dikatakan homogen apabila nilai taraf signifikansi sebesar 5% (0.05). Berikut ini hasil uji homogenitas

a. Tes Awal (*pre-test*)

1. Uji Homogenitas *pre-test* Motivasi Siswa

**Tabel 4.19 Hasil Uji Homogenitas Motivasi Siswa Saat *Pre-test* Kelas Kontrol dan Eksperimen**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi Siswa	Based on Mean	2.213	1	29	.148
	Based on Median	1.837	1	29	.186
	Based on Median and with adjusted df	1.837	1	25.104	.187
	Based on trimmed mean	2.303	1	29	.140

Diketahui dari tabel diatas bahwa nilai taraf signifikansi *Based on Mean* yaitu 0.148, atau  $> 0,05$  maka terdapat kesamaan varian antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan yang berarti homogen.

2. Uji Homogenitas *pre-test* Hasil Belajar Siswa

**Tabel 4.20 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa Saat *Pre-test* Kelas Kontrol dan Eksperimen**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	3.675	1	29	.065
	Based on Median	3.271	1	29	.081
	Based on Median and with adjusted df	3.271	1	22.490	.084
	Based on trimmed mean	3.687	1	29	.065

Diketahui dari tabel diatas bahwa nilai taraf signifikansi *Based on Mean* yaitu 0.065, atau  $> 0,05$  maka terdapat kesamaan varian antara kelas kontrol dan kelas

eksperimen sebelum diberikan perlakuan yang berarti homogen.

b. Tes Akhir (*post-test*)

1. Uji Homogenitas *Post-Test* Motivasi Siswa

**Tabel 4.21 Hasil Uji Homogenitas Motivasi Siswa Saat *Post-test* Kelas Kontrol dan Eksperimen**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi Siswa	Based on Mean	11.407	1	29	.002
	Based on Median	5.909	1	29	.021
	Based on Median and with adjusted df	5.909	1	24.103	.023
	Based on trimmed mean	10.506	1	29	.003

etahui dari tabel diatas bahwa nilai taraf signifikansi *Based on Mean* yaitu 0.002, atau  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan varian antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan yang berarti tidak homogen.

2. Uji Homogenitas *Post-Test* Hasil Belajar Siswa

**Tabel 4.22 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Saat *Post-test* Kelas Kontrol dan Eksperimen**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1.079	1	29	.308
	Based on Median	.979	1	29	.331
	Based on Median and with adjusted df	.979	1	28.968	.331
	Based on trimmed mean	1.138	1	29	.295

Diketahui dari tabel diatas bahwa nilai taraf signifikansi pada *Based on Mean* yaitu 0.308, atau  $> 0,05$  maka terdapat persamaan varian antara kelas kontrol dan

kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan yang berarti homogen.

#### D. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Independent sample t-test* dengan analisis menggunakan aplikasi SPSS. Adapun hasil dari *Independent sample t-test* adalah sebagai berikut.

##### 1. Hasil Analisis *Independent T-Test* Motivasi Belajar Siswa

Hipotesis yang digunakan yang diuji dalam penelitian ini adalah:

Ho : Motivasi belajar siswa yang diberi *reward* sama dengan motivasi belajar siswa yang tidak diberi *reward*.

Ha : Motivasi belajar siswa yang diberi *reward* lebih tinggi dari pada motivasi belajar siswa yang tidak diberi *reward*.

Apabila nilai  $t$  hitung lebih besar daripada  $t$  tabel, atau nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima, yang artinya motivasi belajar siswa yang diberi *reward* lebih tinggi daripada motivasi belajar siswa yang tidak diberi *reward*. Sebaliknya jika  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel, atau nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, yang artinya Motivasi belajar siswa yang diberi *reward* sama dengan motivasi belajar siswa yang tidak diberi *reward*. Berikut hasil uji hipotesis menggunakan *Independent sample t-test*.

**Tabel 4.23 Hasil Analisis *Independent sample t-test* Motivasi Belajar Siswa**

			Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
			F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper	
Motivasi Siswa	Equal variances assumed		11.407	.002	-2.238	29	.033	-6.538	2.922	-12.513	-.562
	Equal variances not assumed				-2.285	21.744	.032	-6.538	2.861	-12.474	-.601

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis *Independent sample t-test* menunjukkan bahwa nilai taraf signifikansi (Sig (2-tailed)) adalah 0,033. Nilai signifikansi menyatakan bahwa  $0,033 < 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa **Ha diterima** sementara **Ho ditolak**. Dengan demikian hipotesis yang diterima adalah :

Ha : Motivasi belajar siswa yang diberi *reward* lebih tinggi dari pada motivasi belajar siswa yang tidak diberi *reward*.

## 2. Hasil Analisis *Independent T-Test* Hasil Belajar Siswa

Hipotesis yang digunakan yang diuji dalam penelitian ini adalah:

Ho : Hasil belajar siswa yang diberi *reward* sama dengan hasil belajar siswa yang tidak diberi *reward*.

Ha : Hasil belajar siswa yang diberi *reward* lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang tidak diberi *reward*.

Apabila nilai t hitung lebih besar daripada t tabel, atau nilai signifikansi  $< 0,05$  maka Ha diterima, yang artinya hasil belajar siswa yang diberi *reward* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang tidak diberi

*reward*. Sebaliknya jika  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel, atau nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, yang artinya hasil belajar siswa yang diberi *reward* sama dengan hasil belajar siswa yang tidak diberi *reward*. Berikut hasil uji hipotesis menggunakan *Independent sample t-test*.

**Tabel 4.24 Hasil Analisis *Independent sample t-test* Hasil Belajar Siswa**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	1.079	.308	-2.369	29	.025	-11.933	5.036	-22.234	-1.633
	Equal variances not assumed			-2.355	27.286	.026	-11.933	5.068	-22.326	-1.541

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis *Independent sample t-test* menunjukkan bahwa nilai taraf signifikansi (Sig (2-tailed)) pada *equal variances not assumed* adalah 0,026. Mengacu kepada *equal variances not assumed* karena varian hasil belajar siswa dalam uji homogenitas tidak bisa sama atau tidak homogen. Nilai signifikansi menyatakan bahwa  $0,026 < 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa  **$H_a$  diterima** sementara  **$H_o$  ditolak**.

Dengan demikian hipotesis yang diterima adalah :

$H_a$  : Hasil belajar siswa yang diberi *reward* lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang tidak diberi *reward*.



## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Pemberian *Reward* terhadap Motivasi Belajar Siswa**

Pada kelas eksperimen dilakukan pembelajaran yang menerapkan pemberian *reward* dapat lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar siswa. Siswa begitu antusias dan pemberian *reward* ini dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ada. Banyak variasi *reward* yang dilakukan oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak mengeluarkan banyak tenaga dalam mengajar karena siswa sudah teratur. Selain itu, siswa juga lebih berperan aktif dalam pembelajaran.

Pada kelas kontrol peneliti tidak menerapkan apapun yang berkaitan dengan pemberian *reward*. Hal ini disebabkan karena kelas kontrol hanya dijadikan sebagai kelas pengendali, sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti hanya menyampaikan materi tanpa memberikan *reward* dan tanpa memperhatikan langkah-langkah pada teori yang digunakan. Peneliti menerangkan materi sebagaimana guru menyampaikan materinya. Pada kelas kontrol ini peneliti hanya menekankan pada siswa untuk mendengarkan, mengamati, mencari sumber media, dan bertanya jika kurang difahami tentang materi tematik yang diajarkan. Kegiatan pembelajaran sama dengan kelas eksperimen, hanya perbedaannya di kelas kontrol siswa tidak diberikan *reward*.

Hasil analisis data yang dilakukan dengan *independent t-test* (Uji-T) pada tingkat motivasi siswa kelas eksperimen menyatakan bahwa motivasinya lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Dalam uji hipotesis menyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  Ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan secara perbedaan rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen pemberian *reward* berpengaruh positif terhadap motivasi siswa kelas eksperimen. Dalam hal ini berarti pemberian *reward* dapat menyebabkan meningkatnya motivasi pada siswa kelas eksperimen. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Edward Lee Thorndike dalam hukum akibat (*Law of effect*) yang dikemukakannya bahwa “faktor penting yang mempengaruhi motivasi belajar adalah *reward* atau pernyataan kepuasan dari suatu kejadian”.<sup>76</sup>

Berdasarkan hasil analisis data *pre-test* dan *post-test* menyatakan pada kelas eksperimen mengalami peningkatan motivasi. Dilihat dari data yang ada, pada variabel motivasi saat *pre-test* rata-rata skor siswa kelas eksperimen adalah 49.33 dengan skor terendah dari angket adalah 29 dan skor tertinggi adalah 63. Rata-rata lebih besar ketika sudah dilakukan *post-test* dimana sebelum *post-test* diberikan perlakuan terlebih dahulu melalui pemberian *reward*, adapun rata-rata skornya adalah 57.60, sementara skor terendahnya 50 dan skor tertinggi adalah 65. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata tingkat motivasinya naik. Hasil ini bertolak belakang dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muammarotul Hasanah dalam penelitiannya

---

<sup>76</sup> Sri Esti Wuryani. 2009. Psikologi Pendidikan Edisi Revisi. Jakarta : Gramedia. hal.126

menyatakan bahwa *reward* tidak berpengaruh secara positif signifikan terhadap motivasi belajar siswa.<sup>77</sup> Akan tetapi penelitian ini sesuai dan didukung dengan hasil penelitian dari Rizky Adi Mabruri yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa ada pengaruh *reward* terhadap motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas IV SD Muhammadiyah Piyaman Wonosari Gunungkidul dengan hasil berkategori tinggi<sup>78</sup>.

Berdasarkan hasil analisis data *pre-test* dan *post-test* menyatakan pada kelas kontrol mengalami peningkatan motivasi siswa, akan tetapi maningkannya hanya selisih sedikit antara *pre-test* dan *post-test*. Pada kelas kontrol, motivasi yang diperoleh siswa pada hanyalah motivasi yang bersifat intern, yaitu motivasi yang berasal dari dirinya sendiri. Bagi siswa yang dapat memotivasi dirinya sendiri akan termotivasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, sedangkan siswa yang tidak dapat memotivasi dirinya sendiri pada saat proses pembelajaran berlangsung lebih cenderung akan bermalas-malasan, bermain sendiri, berbicara dengan teman sebelahnya.

Skor rata-rata angket kelas kontrol untuk mengukur motivasi siswa saat *pre-test* adalah 50,75, dengan skor terendah 37 dan tertinggi 61. Sementara rata-rata skor *post-test* pada kelas kontrol meningkat hanya sedikit, yaitu 51,06 dengan skor terendah 34 dan tertinggi 63. Walaupun ada peningkatan rata-rata

---

<sup>77</sup> Muammarotul Hasanah. 2015. Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa. Skripsi. Malang : FITK UIN Malang.

<sup>78</sup> Rizky andi Mabruri. *Op.Cit.* hlm. 3.070

motivasi siswa, namun peningkatan tersebut hanya selisih sedikit (0,31) antara *pre-test* dan *post-test*.

Demikian berdasarkan hasil analisis data *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen, menunjukkan bahwa kelas eksperimen mempunyai tingkat motivasi lebih tinggi daripada kelas kontrol. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemberian *reward* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

#### **B. Pengaruh Pemberian *Reward* terhadap Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar siswa diukur melalui tes, tes diberikan melalui *pre-test* maupun saat *post-test*. Perbedaannya pada kelas eksperimen, setelah *pre-test* dilakukan *treatment* melalui pemberian *reward* pada proses pembelajaran. Sedangkan pada kelas kontrol setelah *pre-test* tidak diberikan *treatment* dengan memberikan *reward* pada saat proses pembelajaran.

Hasil analisis data yang dilakukan dengan *independent t-test* (Uji-T) pada tingkat hasil belajar siswa kelas eksperimen menyatakan bahwa hasil belajarnya lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Dalam uji hipotesis menyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  Ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan secara perbedaan rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen pemberian *reward* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen. Dalam hal ini berarti pemberian *reward* dapat menyebabkan meningkatnya hasil belajar siswa kelas eksperimen.

Adapun untuk hasil belajar siswa, saat *pre-test* rata-rata skor siswa kelas eksperimen adalah 41,87 dengan nilai terendah adalah 8 dan tertingginya 76. Rata-rata meningkat ketika sudah dilakukan *post-test* dimana sebelum *post-test* diberikan perlakuan terlebih dahulu melalui pemberian *reward*, adapun rata-rata skornya adalah 58,93, dengan nilai terendahnya 40 dan skor tertingginya 84. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajarnya naik. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Takdir Haping yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa “terdapat pengaruh yang positif pemberian *reward* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Tamalanrea Kota Makassar”<sup>79</sup>. Juga sesuai dengan hasil penelitian dari Nite Desi Karunia yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar matematika siswa”<sup>80</sup>

Hasil belajar pada kelas kontrol diperoleh rata-rata yang dapat dikategorikan kurang baik. Pada saat *pre-test* rata-rata hasil tes siswa adalah 44,25 dengan nilai terendah adalah 24 dan tertinggi 68. Pada saat *post-test* rata-rata meningkat sedikit menjadi 47,00 dengan nilai terendah 20 dan tertinggi 64. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajarnya kurang bisa meningkat meskipun rata-rata keseluruhan ada peningkatan, tetapi peningkatan tersebut berbeda dengan peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen. Sebagian besar siswa pada kelas kontrol masih merasa kesulitan dalam mengerjakan

---

<sup>79</sup> Takdir Haping. 2017. Pengaruh pemberian *reward* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Tamalanrea Kota Makassar. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.

<sup>80</sup> Nite Desi Karunia. 2015. Pengaruh Pemberian *Reward* terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Sikap Siswa dalam Belajar. Pendidikan Matematika : Universitas Muhammadiyah Surakarta.

soalnya. Hasil belajar pada kelas kontrol juga meningkat bisa terjadi karena faktor kemampuan individu siswa sendiri. Berbeda dengan kelas eksperimen yang hasil belajarnya bisa meningkat lebih baik. Dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dimana hasil belajar siswa yang diberikan *reward* lebih baik daripada hasil belajar siswa yang tidak diberikan *reward*.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemberian *reward* berpengaruh terhadap motivasi siswa. Artinya, siswa yang diberikan *reward* dalam proses pembelajaran tematik mempunyai motivasi lebih tinggi, daripada siswa yang tidak diberikan *reward* dalam proses pembelajaran tematik di dalam kelas. Nilai rata-rata motivasi siswa pada kelas yang diberikan *reward* adalah 57,60, sedangkan nilai rata-rata motivasi siswa pada kelas yang tidak diberikan *reward* adalah 51,06.
2. Pemberian *reward* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Artinya siswa yang diberikan *reward* dalam proses pembelajaran tematik hasil belajarnya lebih baik, daripada siswa yang tidak diberikan *reward* dalam proses pembelajaran tematik di dalam kelas. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas yang diberikan *reward* adalah 58,93. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada yang tidak diberikan *reward* adalah 47,00.

Dapat disimpulkan motivasi siswa yang diberikan *reward* lebih tinggi daripada motivasi siswa yang tidak diberikan *reward*. Dan hasil belajar siswa yang diberikan *reward* lebih baik daripada

hasil belajar siswa yang tidak diberikan *reward*. Hal ini dapat dikatakan bahwa pemberian *reward* berpengaruh terhadap tingkat motivasi dan hasil belajar siswa.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, perlu dilakukan yang tindakan perbaikan guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa yang lebih maksimal. Adapun saran yang diajukan oleh peneliti adalah:

### 1. Bagi guru

Hendaknya seorang guru ketika mengajarkan suatu materi kepada seorang siswa dengan cara menanamkan konsep materi tersebut terlebih dahulu. Dengan demikian pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dapat diaplikasikan dalam persoalan yang akan dihadapinya dengan baik. Selain itu, seorang guru juga harus dapat mengetahui bagaimana cara memotivasi siswa dalam proses pembelajaran yang akan berlangsung. Salah satunya dengan memberikan *reward* kepada siswa.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya peneliti selanjutnya melakukan penelitian yang sama, akan tetapi penelitian yang dilakukan dengan menelaah lebih lanjut tentang pengaruh teori yang digunakan dalam penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik , Oemar. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara. 2015
- Maunah, Binti. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta : TERAS
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- bin Jamil Zaim, Muhammad. 1997. *Petunjuk Praktis Bagi Para Pendidik Muslim*, Jakarta : Pustaka Istiqamah
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nabil Kadzim, Muhammad. 2009. *Mendidik Tanpa Memukul*, (terjemahan). Solo: Abyan Solo
- Perwa Atmaja Parwira. 2012. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Hamalik, Oemar. 1992. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Bearison , D.J & B Dorvaborative. 2008. *Collaborative Cognition*. Sebagaimana dikutip oleh John W. Santrok, *Psikologi Pendidikan*. Edisi kedua terj. Tri Wibowo. Jakarta: Prenada Media Group.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Priyitno, Elida. 1989. *Motivasi dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: P2LPTK
- Ibrahim, R dan Nana Syaodih S. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Purwanto, Ngalim. 1984. *Psikologi Pendidika*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Slamet. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2001. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipasif*. Bandung: Falah
- Khidijah, Yayuk. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

- Santrock, Jhon W. 2008 *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua* . Jakarta : Kencana
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. IKIP Semarang
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Research Procedure a Practical Approach*.  
Yogyakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.  
Jakarta: PT Rineka Cipta
- Nahar, Novi Irwan. 2016. *Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal Ilmu Pengetahuan Soaial, Nusantara Volume 1
- Rasimin, Kontekstualisasi metode *reward* dan *punishment* dalam Pembeajaran. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga.
- Yeni V W, Alice, dkk. Pengaruh Pemberian *Reward* Dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sd Inpres Upa. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Halmahera
- Suprihatin, Siti. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*
- Maesaroh, Siti. *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, Universitas Nahdhatul Ulama Surakarta*
- Nidawati. *Belajar Dalam Perspektif Psikologi dan Agama, UIN Ar-Raniry Banda Aceh*
- Suwardi, Dana Ratifi. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 BAE Kudus*. Universitas Negeri Semarang.
- Purwanto, Rudy. 2011. *Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Sistem Koordinasi Melalui Metode Pembelajaran Teaching Game Team terhadap Siswa Kelas XI IPA SMA Smart Ekselensia Indonesia Tahun Ajaran 2010-2011*. Pendidikan Dompot Dhuafa edisi
- Firmansyah, Dani. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika, Fkip – Universitas Singaperbangsa Karawang*

Mabruri, Riski Adi. *Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa kelas IV SD Muhammadiyah Piyaman*. UNY : PSD/PGSD

Karunia, Nite Desi. 2015. *Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Sikap Siswa dalam belajar*, Artikel Publikasi untuk S-1 Universitas Muhammadiyah Surakarta

Shofiyah, Siti. 2016. *Pengaruh Penggunaan Android dan E-Learning terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang*. Skripsi S1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Baharuddin Jajang. 2010. *Jurnal Studi Kinerja*. FIB-Universitas Indonesia

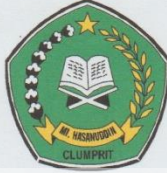
Haping, Takdir. *Pengaruh pemberian reward terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Tamalanrea Kota Makassar*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. 2017

Karunia, Nite Desi. *Pengaruh Pemberian Reward terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Sikap Siswa dalam Belajar*. Pendidikan Matematika : Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2015

Widiyana, Desti. *Pengaruh Model Pembelajaran Arias (assurance, relevance, interest, assesment, and satisfaction) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar KKPI Pada Siswa Kelas X SMK N*



# LAMPIRAN 1



YAYASAN HASANUDDIN CLUMPRIT

**HASANUDDIN**

TERAKREDITASI B

NSM : 111235070151

NPSN : 60715135

Notaris : Achmad Syahrani SH., MKN No. 439/11 Maret 2016

Jl. Jendral Sudirman 88 Desa Clumprit Kec. Pagelaran Kab. Malang

**SURAT KETERANGAN**

NO. KM/084/B-2.02/XII/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **JUMIATI, S.Pd.I**

Jabatan : Kepala Madrasah

Alamat : Desa Clumprit Kecamatan Pagelaran

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **AFIF ROHMAN**

NIM : 14140070

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Malang

Smt/Tahun Akademik : Ganjil-2018/2019

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar  
Tematik Siswa kelas VI MI Hasanuddin Clumprit Pagelaran  
Kabupaten Malang.

Keterangan : Telah melaksanakan penelitian pada bulan September 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya

Malang, 24 September 2018

Kepala Madrasah



**JUMIATI, S.Pd.I**



## LAMPIRAN 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
http://fitk.uin-malang.ac.id/ email : fitk@uin-malang.ac.id

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**  
**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Nama : AFIF ROHMAN  
NIM : 14140070  
Judul : PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP  
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS VI  
MI HASANUDDIN CLUMPRIT PAGELARAN KABUPATEN MALANG  
Dosen Pembimbing : Dr.H.WAHIDMURNI, M.Pd, Ak

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	6/9/2018	Konsultasi angket dan soal tes	[Signature]
2.	10/9/2018	Revisi angket dan soal tes	[Signature]
3.	24/9/2018	Konsultasi Bab IV	[Signature]
4.	27/9/2018	Revisi Bab IV, Konsultasi Bab V	[Signature]
5.	3/10/2018	Urutan penyajian sesuai Rumus	[Signature]
6.	9/10/2018	1x lagi ante oae	[Signature]
7.	9/10 2018	Ace	[Signature]
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

Malang, 9 Oktober 2018.

Mengetahui  
Ketua Jurusan PGMI,

H. Ahmad Sholeh, M.Ag  
NIP. 197608032006041001



## LAMPIRAN 3



DATA KELAS KONTROL DAN KELAS ESKPERIMEN

KELAS EKSPERIMEN		KELAS KONTROL	
NO	NAMA	NO	NAMA
1	AQMAL AFIFUDIN H.	1	AINUR RAHMAWATI
2	AULIA AGUSTIN WIDAYATI	2	ARIL DWI PRASETYO
3	EKA ALIVIA ARTA DINAR	3	AZIZAH ISMA WARDANI
4	FAJAR PRATAMA	4	FAREL ARIE SUHARTIAN
5	FIKA NAVAZA R.	5	FIKA ANJANI
6	FRANSISCA ELLA	6	JAMALUDDIN
7	KELVIN NAGATA SANTOSO	7	KEMBANG KIRANI
8	LAILATUL MUKARRAMAH	8	M. ABIMANYU TOTO B.
9	LULUK ISMIATUL FARIDA	9	M. ZAINUR ROFIQ
10	LUTFIATUZZAHRO	10	NAYLA ADIAFANNY
11	M. FAUZAN NUR SOFIN	11	NIZAR ALI
12	M. ILHAM AWALUDIN	12	RAIHAN ADITYA PUTRA
13	PUTRI NUR ANGGRAINI	13	RIZKY SELLA ABADI
14	RAIHAN WAHYU SAPUTRA	14	SRI WAHYUNI
15	SERLY NUR RIVA	15	WAHYU AMANDA NATASA
		16	WILDAN RAMADHANI



## LAMPIRAN 4

Kisi – kisi instrumen Angket Motivasi Siswa

Variabel	Indikator	No. Item
Motivasi (Y)	1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama dan tidak pernah berhenti sebelum selesai)	1, 2
	2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)	3, 4
	3. Menunjukkan minat bermacam-macam masalah.	5, 6
	4. Lebih senang bekerja mandiri.	7, 8
	5. Kuat mempertahankan pendapatnya.	9,10
	6. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.	11, 12
	7. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. <sup>1</sup>	13, 14



<sup>1</sup> Sadirman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali, 2012) hal.83-84



## LAMPIRAN 5

## Angket Motivasi Belajar Siswa

Petunjuk :

1. Baca dan pahami setiap pernyataan dengan cermat sebelum anda menjawab
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang telah disediakan
3. Alternatif jawaban
  - Keterangan    SL    = Selalu
  - SR    = Sering
  - KD    = Kadang-kadang
  - JR    = Jarang
  - TP    = Tidak Pernah

NO	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya mengerjakan tugas dari guru dengan sungguh-sungguh					
2	Saya belajar dengan giat untuk mencapai prestasi tinggi					
3	Saya belajar secara berkelompok/bersama teman-teman					
4	Saya berusaha untuk bisa menyelesaikan soal yang sulit					
5	Saya bertanya kepada guru tentang pelajaran yang belum saya fahami					
6	Saya berusaha menjawab pertanyaan dari guru					
7	Saya senang mengerjakan tugas dari guru secara mandiri					
8	Saya senang mencari informasi dari berbagai sumber untuk memperdalam materi pelajaran yang belum saya fahami					
9	Setiap menyampaikan pendapat, saya memperkuat dengan contoh-contohnya					
10	Saat diskusi, saya tidak mudah menyerah untuk mempertahankan pendapat saya					
11	Saya selalu percaya diri saat semua orang bilang karya/hasil saya kurang memuaskan					

NO	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
12	Saya selalu yakin dengan pendapat yang saya utarakan					
13	Saya senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal					
14	Saya suka mengerjakan soal-soal di LKS					





## LAMPIRAN 6

Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.354	.057	.233	.160	.127	.198	.046	.179	.247	.153	.344	.287	.470**	.516**
	Sig. (2-tailed)		.025	.726	.148	.324	.434	.220	.778	.269	.124	.346	.030	.073	.002	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
item_2	Pearson Correlation	.354	1	-.138	.677**	.380*	.309	.472**	.212	.073	.319*	.164	.210	.376**	.414**	.624**
	Sig. (2-tailed)	.025		.397	.000	.015	.053	.002	.189	.656	.045	.311	.193	.017	.008	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
item_3	Pearson Correlation	.057	-.138	1	-.121	.109	-.098	-.029	.180	.070	.071	-.137	.182	.134	-.214	.132
	Sig. (2-tailed)	.726	.397		.457	.504	.548	.861	.267	.666	.662	.400	.261	.411	.184	.416
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
item_4	Pearson Correlation	.233	.677**	-.121	1	.503**	.223	.461**	.229	.180	.221	.486**	.256	.370**	.406**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.148	.000	.457		.001	.167	.003	.154	.267	.170	.001	.110	.019	.009	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
item_5	Pearson Correlation	.160	.380*	.109	.503**	1	.266	.361*	.377*	.331*	.257	.371*	.511**	.325*	.314*	.707**
	Sig. (2-tailed)	.324	.015	.504	.001		.097	.022	.017	.037	.110	.018	.001	.040	.049	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
item_6	Pearson Correlation	.127	.309	-.098	.223	.266	1	.075	.000	.264	-.081	.192	.138	.288	.329*	.384*
	Sig. (2-tailed)	.434	.053	.548	.167	.097		.644	1.000	.100	.618	.236	.397	.072	.038	.014
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
item_7	Pearson Correlation	.198	.472**	-.029	.461**	.361*	.075	1	.430**	.180	.240	.247	.404**	.323*	.146	.590**
	Sig. (2-tailed)	.220	.002	.861	.003	.022	.644		.006	.265	.136	.125	.010	.042	.369	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40



item_8	Pearson Correlation	.046	.212	.180	.229	.377*	.000	.430**	1	.130	.189	.141	.235	.273	.302	.500**
	Sig. (2-tailed)	.778	.189	.267	.154	.017	1.000	.006		.425	.242	.385	.144	.089	.058	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
item_9	Pearson Correlation	.179	.073	.070	.180	.331*	.264	.180	.130	1	.321*	.310	.279	.268	.169	.492**
	Sig. (2-tailed)	.269	.656	.666	.267	.037	.100	.265	.425		.043	.051	.082	.095	.297	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
item_10	Pearson Correlation	.247	.319*	.071	.221	.257	-.081	.240	.189	.321*	1	.401*	.422**	.066	-.023	.498**
	Sig. (2-tailed)	.124	.045	.662	.170	.110	.618	.136	.242	.043		.010	.007	.687	.886	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
item_11	Pearson Correlation	.153	.164	-.137	.486**	.371*	.192	.247	.141	.310	.401*	1	.348*	.252	.304	.582**
	Sig. (2-tailed)	.346	.311	.400	.001	.018	.236	.125	.385	.051	.010		.028	.117	.057	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
item_12	Pearson Correlation	.344*	.210	.182	.256	.511**	.138	.404**	.235	.279	.422**	.348*	1	.380*	-.012	.640**
	Sig. (2-tailed)	.030	.193	.261	.110	.001	.397	.010	.144	.082	.007	.028		.016	.941	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
item_13	Pearson Correlation	.287	.376*	.134	.370*	.325*	.288	.323*	.273	.268	.066	.252	.380*	1	.465**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.073	.017	.411	.019	.040	.072	.042	.089	.095	.687	.117	.016		.003	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
item_14	Pearson Correlation	.470**	.414**	-.214	.406**	.314*	.329*	.146	.302	.169	-.023	.304	-.012	.465**	1	.545**
	Sig. (2-tailed)	.002	.008	.184	.009	.049	.038	.369	.058	.297	.886	.057	.941	.003		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
skor_total	Pearson Correlation	.516**	.624**	.132	.673**	.707**	.384*	.590**	.500**	.492**	.498**	.582**	.640**	.636**	.545**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.416	.000	.000	.014	.000	.001	.001	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.738	.850	15



## LAMPIRAN 7

## KISI-KISI SOAL INSTRUMEN TES

**Tema / Subtema** : 1 Selamatkan Makhluk Hidup /  
 3 Ayo, Selamatkan Hewan dan Tumbuhan  
**Kelas / Semester** : VI (Enam) / I (Satu)  
**Waktu** : 60 menit  
**Bentuk Soal** : Pilihan Ganda  
**Jumlah Soal** : 25 soal

No	Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal
1	PPKn	3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Disajikan cerita, siswa mampu mengidentifikasi pengamalan salah satu sila dalam Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	1
			Siswa mampu memberikan contoh cara dalam bersyukur kepada Tuhan	2
			Disajikan pernyataan, siswa mampu mengidentifikasi contoh pengamalan salah satu sila dalam Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	3
			Disajikan cerita, siswa mampu mengidentifikasi pengamalan salah satu sila dalam Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	4
2	Bahasa Indonesia	3.1 Menyimpulkan informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca	Disajikan paragraf, siswa mampu menemukan informasi dalam paragraf tersebut	5
			Disajikan paragraf, siswa mampu menyimpulkan paragraf tersebut	6
			Siswa mampu mendefinisikan arti dari kosakata	7

No	Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal
3	IPA	3.1 Membandingkan cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan	Disajikan pernyataan, siswa mampu mengidentifikasi jenis perkembangbiakan tumbuhan	8
			Siswa mampu menentukan persamaan antara tumbuhan lumut dan paku	9
			Siswa mampu menentukan persamaan salah satu perkembangbiakan hewan dan tumbuhan	10
			Siswa mampu menyusun urutan langkah-langkah mencangkok	11
4	Matematika	3.3 Menjelaskan dan menentukan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan/atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi	Disajikan cerita, siswa mampu menentukan hasil operasi hitung campuran bilangan cacah	12
			Disajikan cerita, siswa mampu menentukan hasil operasi hitung campuran bilangan cacah	13
			Disajikan cerita, siswa mampu menentukan hasil operasi hitung pembagian bilangan cacah	14
			Disajikan cerita, siswa mampu menentukan hasil operasi hitung campuran bilangan cacah	15
5	IPS	3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN	Siswa dapat menentukan negara berbentuk Republik yang berada di ASEAN	16

No	Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal
			Disajikan pernyataan, siswa mampu menentukan salah satu kegiatan perekonomian yang ada di ASEAN	17
			Disajikan pernyataan, siswa mampu memberikan contoh dari salah satu aspek kegiatan/ kehidupan di ASEAN	18
			Siswa dapat menentukan negara ASEAN yang berbentuk kepulauan	19
6	PJOK	3.2 Memahami variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam permainan bola kecil sederhana atau tradisional	Siswa dapat menentukan aturan dalam permainan <i>rounders</i>	20
			Siswa mampu menganalisis akibat dari kejadian diluar aturan dalam permainan <i>rounders</i>	21
			Siswa mampu menentukan teknik dasar permainan <i>rounders</i>	
7	SBdP	3.4 Memahami Patung	Siswa mampu menentukan alasan patung termasuk dalam karya seni tiga dimensi	23
			Siswa mampu menganalisis akibat dari kejadian diluar aturan dalam mengecat patung	24
			Siswa mampu mengidentifikasi kegunaan dalam pameran hasil karya seni patung	25



## LAMPIRAN 8

## SOAL TES

Kelas /Semester : VI /1  
Mata Pelajaran : Tematik  
Nama/ No Absen : ...../.....  
Materi : Tema 1 subtema 3 ( Lestariakan Hewan dan Tumbuhan)

**Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi silang pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar**

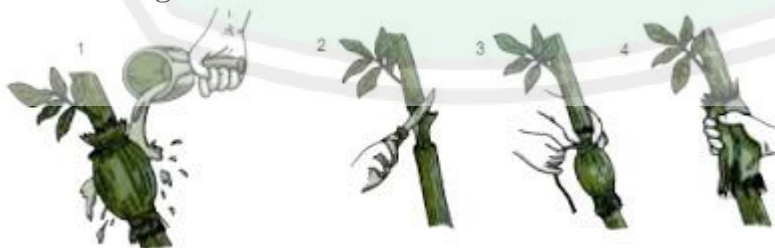
1. Andi dan Aurel adalah sahabat dekat, mereka selalu bermain bersama-sama karena rumahnya juga dekat. Suatu saat ketika mereka bermain, terdengar adzan ashar berkumandang. Andi bergegas melaksanakan sholat ashar, sementara Aurel berkenan menunggu Andi sholat ashar di rumahnya. Sikap Andi dan Aurel telah melaksanakan pengamalan Pancasila sila ....
  - a. Pertama
  - b. Kedua
  - c. Ketiga
  - d. Keempat
2. Cara kita bersyukur kepada Tuhan adalah...
  - a. Menjaga seluruh ciptaan-Nya
  - b. Menghina orang lain
  - c. Mengabaikan ciptaan-Nya
  - d. Berbuat semena-mena terhadap hewan
3. Memperlakukan hewan dengan baik, merupakan contoh pengamalan Pancasila sila ke...
  - a. Satu
  - b. Dua
  - c. Tiga
  - d. Empat
4. Saat Rudi berjalan-jalan dipagi hari, ia menjumpai 2 temannya yang bertengkar yaitu Edo dan Doni. Dua orang temannya tersebut bertengkar karena Doni mempunyai mainan baru dan memamerkannya kepada Edo. Edo tidak terima dengan sikap Doni. Akhirnya mereka bertengkar. Rudi yang melihat peristiwa tersebut kemudian meleraikan mereka dan menasehati agar saling menjaga pertemanan. Sikap Rudi menunjukkan pengamalan Pancasila sila ke...
  - a. Satu
  - b. Dua
  - c. Tiga
  - d. Empat

**Bacalah paragraf berikut!**

Manusia membutuhkan hewan dan tumbuhan untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itulah, penting adanya pelestarian hewan dan tumbuhan. Pelestarian hewan dan tumbuhan merupakan usaha untuk melindunginya agar tidak punah. Hewan dan tumbuhan yang jumlahnya sangat terbatas dinyatakan sebagai hewan dan tumbuhan langka. Guna mengantisipasi punahnya hewan dan tumbuhan langka perlu diadakan kegiatan pelestarian hewan dan tumbuhan. Secara garis besar, terdapat dua cara dalam melestarikan hewan dan tumbuhan, yaitu pelestarian *in situ* dan pelestarian *ex situ*. *In situ* adalah usaha pelestarian hewan dan tumbuhan dalam habitat aslinya, sedangkan *ex situ* adalah usaha pelestarian hewan dan tumbuhan diluar habitat aslinya.



5. Salah satu informasi yang ada dalam paragraf di atas adalah...
  - a. Pelestarian hewan dan tumbuhan tidak perlu diadakan, karena hewan dan tumbuhan masih terjaga
  - b. Hewan dan tumbuhan langka semakin banyak yang ada di Indonesia
  - c. Hewan dan tumbuhan perlu dilindungi dengan cara melestarikannya melalui cara *in situ* dan *ex situ*
  - d. Punahnya hewan dan tumbuhan disebabkan oleh aktifitas manusia
6. Kesimpulan paragraf di atas adalah...
  - a. Hewan dan tumbuhan perlu dilestarikan agar tidak punah.
  - b. Manusia membutuhkan hewan dan tumbuhan, agar kebutuhannya tetap terjaga maka manusia melestarikan hewan dan tumbuhan melalui beberapa cara
  - c. Hewan dan tumbuhan yang langka perlu dilestarikan
  - d. Cara untuk melestarikan hewan dan tumbuhan yang langka
7. Kesimpulan yang baik perlu diperhatikan beberapa hal, salah satunya adalah menggunakan kosakata baku. Maksud dari kosakata baku adalah...
  - a. Kosakata yang digunakan membingungkan
  - b. Kosakata yang digunakan sesuai dengan aturan dari EYD (ejaan yang disempurnakan)
  - c. Kosakata yang digunakan sulit dipahami pembaca
  - d. Kosakata yang digunakan tidak memuat isi bacaan
8. Jamur, tumbuhan paku, dan lumut adalah contoh tumbuhan yang tidak berbiji. Tumbuhan tersebut berkembangbiak dengan cara...
  - a. Mebelah diri
  - b. Stek
  - c. Okulasi
  - d. Spora
9. Dibawah ini yang merupakan persamaan dari tumbuhan lumut dan paku ialah...
  - a. Bentuk batangnya
  - b. Bentuk daunnya
  - c. Bentuk akarnya
  - d. Cara perkembangbiakannya
10. Perkembangbiakan pada pisang serupa dengan perkembangbiakan pada hewan ...
  - a. Amoeba
  - b. Ganggang
  - c. Ganggang hijau
  - d. Hydra
11. Perhatikan gambar berikut!



Urutan yang benar untuk mencangkok tumbuhan adalah...

- a. 1 – 2 – 3 – 4
- b. 2 – 4 – 3 – 1
- c. 2 – 1 – 3 – 4
- d. 1 – 3 – 4 – 2

12. Sinta ingin memberikan 6 temannya masing-masing 5 apel, sementara ia masih mempunyai 10 apel. Berapa kekurangan apel yang harus dipenuhi oleh Sinta...
  - a. 15 apel
  - b. 20 apel
  - c. 25 apel
  - d. 30 apel
13. Pak Bayu memiliki stok televisi untuk dijual sebanyak 9 televisi. Kemudian datang stok pengiriman televisi yang dipesan Pak Bayu sebanyak 2 kali, satu kali pengiriman stok ada 5 buah televisi. Kemudian setelah 3 hari, televisi Pak Bayu laku 10 televisi. Berapa televisi yang ada di toko Pak Bayu sekarang...
  - a. 5 buah televisi
  - b. 6 buah televisi
  - c. 8 buah televisi
  - d. 9 buah televisi
14. Suatu hari Hikam mempunyai 50 buku tulis. Ia ingin memberikan kepada teman-temannya masing-masing 2 buku tulis. teman yang diberikan buku tulis oleh Hikam adalah...
  - a. 25 orang
  - b. 20 orang
  - c. 30 orang
  - d. 50 orang
15. Seekor singa bisa memakan daging 5 kg dalam sehari. Jika di kebun binatang Surabaya ada 5 ekor singa, daging yang harus disiapkan pengelola selama 3 hari sebanyak...
  - a. 60 kg
  - b. 65 kg
  - c. 70 kg
  - d. 75 kg
16. Negara ASEAN yang berbentuk republik, kecuali...
  - a. Vietnam
  - b. Indonesia
  - c. Singapura
  - d. Malaysia
17. Tujuan didirikannya ASEAN adalah untuk mempererat hubungan antara negara-negara anggota ASEAN. Salah satunya mempercepat pertumbuhan ekonomi. Salah satu kegiatan perekonomian di ASEAN adalah...
  - a. Diadakannya Sea Games antar negara ASEAN
  - b. Negara-negara ASEAN hampir sama dalam bentuk pemerintahannya
  - c. Ekspor – impor produk antara negara-negara ASEAN
  - d. Penampilan berbagai seni tari dalam forum negara-negara ASEAN
18. Indonesia merupakan negara yang dipimpin oleh presiden. Thailand negara yang dipimpin oleh Raja. Brunei Darussalam dipimpin oleh seorang sultan. Dari ketiga negara ASEAN tersebut mempunyai pemimpin yang berbeda, hal ini merupakan contoh dari aspek ...
  - a. Politik
  - b. Ekonomi
  - c. Sosial
  - d. Budaya

19. Perhatikan negara-negara berikut!

1. Indonesia
2. Laos
3. Filipina
4. Thailand

Negara yang berbentuk kepulauan ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 3 dan 4

20. Perhatikan aturan berikut!

1. Lapangan berbentuk segilima sama sisi
2. Terdapat 5 *base*
3. Panjang kayu pemukul adalah 50 cm
4. Lapangan panjangnya 110 meter

Dari aturan diatas, aturan untuk memainkan olahraga *rounders* ialah nomor...

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 3 dan 4

21. Jika bola yang digunakan dalam permainan *rounders* lebih berat dari ukurannya (80 – 100 gram) dan pemukul lebih kecil ukurannya (garis tengah pemukul dibawah 7 cm) maka yang terjadi adalah...

- a. Memukul menjadi ringan dan bola terlempar jauh
- b. Bola dapat terlempar jauh jika tepat memukulnya
- c. Memukul tidak perlu tenaga ekstra
- d. Memukul menjadi berat dan bola susah terlempar jauh

22. Teknik dasar permainan *rounders* adalah, kecuali...

- a. Melempar
- b. Menendang
- c. Memukul
- d. Menangkap

23. Mengapa patung disebut dengan karya seni tiga dimensi?

- a. Karena bisa dilihat dari berbagai arah
- b. Karena sulit untuk membuatnya
- c. Karena memakai teknik tertentu
- d. Karena bisa dilihat dari satu arah saja

24. Kerajinan patung perlu dicat agar terlihat indah. Apa yang terjadi jika cat air terlalu banyak dicampur dengan air?

- a. Cat menjadi bagus
- b. Cat menjadi encer dan susah digunakan
- c. Warna cat hilang
- d. Mengecat menjadi lebih mudah

25. Kegunaan kita menunjukkan hasil karya patung kepada orang lain adalah...

- a. Untuk memamerkannya dihadapan orang lain
- b. Untuk menunjukkan karya yang dibuat agar dikagumi orang lain
- c. Untuk memperoleh nasehat / apresiasi / kritik dari orang lain
- d. Untuk menambah hasil perolehan penghasilan

## Kunci Jawaban

1. A  
Peristiwa Andi sholat dan Aurel manunggunya merupakan pengamalan sila pertama Pancasila, dimana setiap orang harus menghormati agama lainnya
2. A  
Cara menjaga seluruh ciptaan-Nya merupakan rasa syukur atas limpahan anugrah yang diberikan Tuhan
3. A  
Memperlakukan hewan dengan baik merupakan menjaga ciptaan Tuhan, dimana hewan juga makhluk Tuhan. Maka peristiwa ini pengamalan pada sila ke-satu
4. C  
Rudi meleraikan dan menasehati agar saling menjaga pertemanan, merupakan contoh mempertahankan rasa persatuan antar warga negara. Maka peristiwa ini masuk dalam pengamalan sila ketiga
5. C  
Satu-satunya informasi yang sesuai dengan bacaan adalah “Hewan dan tumbuhan perlu dilindungi dengan cara melestarikannya melalui cara *in situ* dan *ex situ*”
6. B  
Rangkuman yang lengkap dan sesuai dengan bacaan adalah “Manusia membutuhkan hewan dan tumbuhan, agar kebutuhannya tetap terjaga maka manusia melestarikan hewan dan tumbuhan melalui beberapa cara”
7. B  
Kosakata baku adalah Kosakata yang digunakan sesuai dengan aturan dari EYD (ejaan yang disempurnakan)
8. D  
Jamur, tumbuhan paku, dan lumut tidak memiliki biji. Tumbuhan yang tidak memiliki biji berkembangbiak dengan spora (sel yang berubah fungsi untuk berkembangbiak)
9. D  
Tumbuhan paku dan lumut mempunyai perkembangbiakan yang sama, yaitu melalui spora.
10. D  
Pohon pisang hydra mempunyai kesamaan dalam berkembangbiak yaitu dengan tunas.
11. B  
 $2 - 4 - 3 - 1$
12. B  
Sinta perlu 30 apel, (dari  $6 \times 5$ ) ia sementara mempunyai 10 apel, maka kekurangannya adalah 20 apel
13. D  
Pak Bayu pertama memiliki 9 televisi, kemudian tiba stok  $2 \times$  masing-masing stok ada 5 televisi. Maka  $2 \times$  pengiriman ada 10 televisi. Jumlah televisi Pak Bayu ada 19 (dari  $9 + 10$ ). Dibeli pelanggan 10, maka televisi Pak Bayu tinggal 9 buah (dari  $19 - 10$ )
14. A  
Hikam mempunyai 50 buku tulis, jika masing-masing mendapat 2 buku maka perhitungannya adalah  $50 : 2 = 25$
15. D  
5 ekor singa menghabiskan 25 kg daging setiap hari (dari  $5 \text{ kg} \times 5$  singa). Maka selama 3 hari menghabiskan 75 kg daging ( $25 \text{ kg} \times 3$  hari)

16. D  
Indonesia = republik presidensial  
Vietnam = reubliksosialis  
Singapura = republik parlementer  
Malaysia = Monarki Federasi
17. C  
Kegiatan ekonomi adalah ekspor dan impor
18. A  
Pernyataan tersebut menunjukkan aspek politik dari suatu negara
19. B  
Indonesia dan filipina merupakan negara kepulauan di ASEAN
20. A  
Aturan permainan *rounders* adalah :  
**Lapangan**  
berbentuk segilima sama sisi. Masing-masing sisi panjangnya 15 meter, ditandai dengan 5 tempat hinggap yang disebut *base*. Setiap lapangan terdapat 5 *base*, yaitu *base 1-5*.  
**Peralatan**
- Lima tempat hinggap (*base*) terbuat dari keset, masing-masing berukuran 40 × 40 cm.
  - Satu tempat pelambung (*bowler*) ukuran 40 cm × 40 cm.
  - Kayu pemukul
    - panjang : 1 m
    - garis tengah : 7 cm
    - panjang pegangan : 48 cm
  - bola
    - keliling : 19-22 cm
    - berat : 80-100 gram
21. D  
Jika bola lebih besar, dan tongkat lebih kecil. Maka tekanan bola pada pukulan jauh lebih besar. akibatnya memukul mejadi lebih berat, dan lemparan kurang maksimal dari kejauhannya.
22. B  
Dalam perminan *ronders* tidak ada teknik menendang
23. A  
Tiga dimensi berarti karya seni yang bisa dilihat dari berbagai arah
24. B  
Jika cat ditambahkan air secara berlebihan, maka cat akan sangat encer dan mengecat menjadi susah (meluber)
25. C  
Tujuan / kegunaan pameran (menunjukkan hasil karya seni) adalah untuk memperoleh nasehat/apresiasi/kritik agar karya seni yang dibuat semakin baik.



## LAMPIRAN 9

## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUNARNO, S.Pd.I  
Instansi : MI Hasanuddin Clumprit Pagelaran  
Jabatan : Waka Kurikulum / Guru Kelas VI

Telah membaca instrumen penelitian berupa soal uji tes kemampuan kognitif siswa bentuk soal pilihan ganda untuk *pre-test* dan *post-test* yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul "PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS VI MI HASANUDDIN CLUMPRIT PAGELARAN KABUPATEN MALANG" oleh peneliti :

Nama : Afif Rohman  
NIM : 14140070  
Jurusan : PGMI

Adapun untuk hasil validasi telah kami lampirkan.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Malang, 12 September 2018

Validator



SUNARNO, S.Pd.I

VALIDASI SOAL TES

Tema : 1 / Selamatkan Makhluk Hidup  
 Subtema : 3 / Ayo, Selamatkan Hewan dan Tumbuhan  
 Kelas / Semester : VI / I  
 Penulis Soal : Afif Rohman  
 Validator : Sunarno, S.Pd.I  
 Petunjuk : Mohon Bapak/Ibu memberi tanda centang (V) jika soal sesuai dengan persyaratan, tanda silang (X) jika soal tidak sesuai dengan persyaratan tanda (-) jika soal tidak masuk kriteria persyaratan

NO	JENIS PERSYARATAN	NOMOR SOAL																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
	<b>A. ASPEK MATERI</b>																									
1	Butir soal sesuai dengan indikator	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Hanya ada satu kunci jawaban atau jawaban yang benar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Pilihan benar-benar berfungsi, jika pilihan merupakan hasil perhitungan, maka pengecoh berupa pilihan yang salah rumus/salah hitung	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	<b>B. ASPEK KONSTRUKSI</b>																									
6	Pokok soal ( <i>steam</i> ) dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓



NO	JENIS PERSYARATAN	NOMOR SOAL																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
7	Rumusan soal dan pilihan dirumuskan dengan tegas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Pokok soal tidak memberi petunjuk/mengarah kepada pilihan jawaban yang benar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Pokok soal tidak mengandung pernyataan negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Bila terpaksa menggunakan kata negatif, maka harus digaris bawah atau dicetak lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Pilihan jawaban homogen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Hindari adanya alternatif jawaban: "seluruh jawaban di atas benar" atau "tak satu jawaban di atas benar" dan yang sejenisnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Panjang alternatif/pilihan jawaban relatif sama, jangan ada yang sangat panjang dan ada yang sangat pendek	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Pilihan dalam bentuk angka atau waktu diurutkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Wacana, gambar, atau grafik benar-benar berfungsi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Antar butir tidak bergantung satu sama lain	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	<b>C. ASPEK BAHASA</b> Rumusan kalimat komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

NO	JENIS PERSYARATAN	NOMOR SOAL																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
18	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar, sesuai dengan jenis bahasanya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	Rumusan kalimat tidak menimbulkan tafsiran ganda atau salah pengertian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	Menggunakan bahasa atau kata yang umum ( bukan bahasa lokal)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan :

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Tidak dapat digunakan

Malang, 12 September 2018  
Validator

SUNARNO, S.Pd.I



## **LAMPIRAN 10**

Hasil Angket Motivasi Kelas Kontrol *Pre-test*

No Resp	Nama	Nomor Butir Angket													Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	AINUR RAHMAWATI	4	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	3	56
2	ARIL DWI PRASETYO	4	3	5	5	3	4	5	4	3	2	3	1	3	45
3	AZIZAH ISMA WARDANI	5	4	4	4	5	5	4	2	4	4	4	5	3	53
4	FAREL ARIE SUHARTIAN	5	4	5	3	5	5	1	4	2	2	4	3	5	48
5	FIKA ANJANI	4	5	5	4	5	4	3	2	3	2	3	4	3	47
6	JAMALUDDIN	5	4	5	4	4	5	5	4	5	2	4	2	2	51
7	KEMBANG KIRANI	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	60
8	M. ABIMANYU TOTO B.	4	5	4	5	5	4	2	5	5	4	5	5	5	58
9	M. ZAINUR ROFIQ	4	5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	56
10	NAYLA ADIAFANNY	3	3	5	5	5	3	3	3	3	2	3	3	3	44
11	NIZAR ALI	5	5	5	5	4	5	5	3	3	4	1	5	5	55
12	RAIHAN ADITYA PUTRA	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	61
13	RIZKY SELLA ABADI	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	3	5	54
14	SRI WAHYUNI	4	3	4	5	4	2	5	3	2	3	4	2	3	44
15	WAHYU AMANDA NATASA	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	43
16	WILDAN RAMADHANI	4	4	4	3	4	3	3	2	2	1	2	2	3	37

Hasil Angket Motivasi Kelas Kontrol *Post-test*

No Resp	Nama	Nomor Butir Angket													Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	AINUR RAHMAWATI	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	63
2	ARIL DWI PRASETYO	3	4	4	3	4	5	4	2	3	5	3	4	3	47
3	AZIZAH ISMA WARDANI	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	58
4	FAREL ARIE SUHARTIAN	5	4	5	1	2	3	3	1	5	4	3	3	2	41
5	FIKA ANJANI	5	4	5	5	4	5	3	4	3	1	5	4	4	52
6	JAMALUDDIN	5	2	5	2	4	1	5	2	3	1	3	5	1	39
7	KEMBANG KIRANI	5	5	5	5	3	2	4	5	3	4	5	5	3	54
8	M. ABIMANYU TOTO B.	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	61
9	M. ZAINUR ROFIQ	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	5	5	4	53
10	NAYLA ADIAFANNY	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	61
11	NIZAR ALI	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	62
12	RAIHAN ADITYA PUTRA	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	60
13	RIZKY SELLA ABADI	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	57
14	SRI WAHYUNI	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	1	5	41
15	WAHYU AMANDA NATASA	3	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	34
16	WILDAN RAMADHANI	4	3	4	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	34



## **LAMPIRAN 11**

Hasil Angket Motivasi Kelas Eksperimen *Pre-Test*

No	NAMA	Nomor Butir Angket													Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	AQMAL AFIFUDIN H.	5	4	2	2	5	5	3	1	3	4	2	2	3	41
2	AULIA AGUSTIN WIDAYATI	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	5	53
3	EKA ALIVIA ARTA DINAR	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	63
4	FAJAR PRATAMA	4	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	1	1	29
5	FIKA NAVAZA R.	3	4	5	5	4	3	3	4	3	3	3	2	3	45
6	FRANSISCA ELLA	4	4	3	3	4	3	5	5	3	5	5	3	3	50
7	KELVIN NAGATA SANTOSO	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	60
8	LAILATUL MUKARRAMAH	5	3	2	5	1	1	3	2	3	5	3	1	5	39
9	LULUK ISMIATUL FARIDA	4	5	2	4	1	5	3	2	5	4	1	3	5	44
10	LUTFIATUZZAHRO	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	60
11	M. FAUZAN NUR SOFIN	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	44
12	M. ILHAM AWALUDIN	5	5	5	5	5	4	4	3	3	1	1	1	1	43
13	PUTRI NUR ANGGRAINI	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	62
14	RAIHAN WAHYU SAPUTRA	4	2	5	5	2	3	5	5	3	3	3	5	3	48
15	SERLY NUR RIVA	5	5	5	3	5	5	3	4	5	5	5	4	5	59

### Hasil Angket Motivasi Kelas Eksperimen *Post-Test*

No Resp	NAMA	Nomor Butir Angket													Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	AQMAL AFIFUDIN H.	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	55
2	AULIA AGUSTIN WIDAYATI	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	60
3	EKA ALIVIA ARTA DINAR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
4	FAJAR PRATAMA	5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	55
5	FIKA NAVAZA R.	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	50
6	FRANSISCA ELLA	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	55
7	KELVIN NAGATA SANTOSO	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	62
8	LAILATUL MUKARRAMAH	4	5	5	4	3	5	3	5	4	4	3	4	5	54
9	LULUK ISMIATUL FARIDA	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	55
10	LUTFIATUZZAHRO	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	62
11	M. FAUZAN NUR SOFIN	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	50
12	M. ILHAM AWALUDIN	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	60
13	PUTRI NUR ANGGRAINI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
14	RAIHAN WAHYU SAPUTRA	5	4	4	4	5	4	3	4	3	5	5	5	4	55
15	SERLY NUR RIVA	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	61





## **LAMPIRAN 12**

### Hasil Belajar Kelas Kontrol

NO	Nama	Hasil Belajar	
		Pre Test	Post Test
1	AINUR RAHMAWATI	44	48
2	ARIL DWI PRASETYO	32	44
3	AZIZAH ISMA WARDANI	52	56
4	FAREL ARIE SUHARTIAN	24	32
5	FIKA ANJANI	64	64
6	JAMALUDDIN	32	20
7	KEMBANG KIRANI	36	52
8	M. ABIMANYU TOTO B.	68	60
9	M. ZAINUR ROFIQ	40	32
10	NAYLA ADIAFANNY	32	44
11	NIZAR ALI	36	32
12	RAIHAN ADITYA PUTRA	56	64
13	RIZKY SELLA ABADI	52	52
14	SRI WAHYUNI	32	44
15	WAHYU AMANDA NATASA	52	56
16	WILDAN RAMADHANI	56	52

### Hasil Belajar Kelas Eksperimen

NO	Nama	Hasil Belajar	
		Pre Test	Post Test
1	AQMAL AFIFUDIN H.	24	48
2	AULIA AGUSTIN WIDAYATI	52	40
3	EKA ALIVIA ARTA DINAR	72	80
4	FAJAR PRATAMA	20	44
5	FIKA NAVAZA R.	76	68
6	FRANSISCA ELLA	44	84
7	KELVIN NAGATA SANTOSO	40	40
8	LAILATUL MUKARRAMAH	36	56
9	LULUK ISMIATUL FARIDA	8	40
10	LUTFIATUZZAHRO	56	64
11	M. FAUZAN NUR SOFIN	36	68
12	M. ILHAM AWALUDIN	20	60
13	PUTRI NUR ANGGRAINI	72	64
14	RAIHAN WAHYU SAPUTRA	20	48
15	SERLY NUR RIVA	52	80



## LAMPIRAN 13

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MI HASANUDDIN CLUMPRIT</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: VI (Enam) / 1</b>
<b>Tema 1</b>	<b>: Selamatkan MakhluK Hidup</b>
<b>Sub Tema 3</b>	<b>: Lestarikan Hewan Dan Tumbuhan</b>
<b>Pertemuan ke-</b>	<b>: 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 x Pertemuan (3 x 35 menit)</b>

### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

#### BAHASA INDONESIA

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.1 Menyimpulkan informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca	3.1.1 Menemukan informasi tentang peranan hewan dan tumbuhan bagi kehidupan di lingkungan sekitar.

## MATEMATIKA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menjelaskan dan menentukan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan/atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi	3.1.1 Memecahkan masalah yang melibatkan bilangan cacah melalui soal cerita.

## PJOK

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam permainan bola kecil sederhana atau tradisional	3.1.1 Pola permainan <i>runders</i>

## SBdP

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami Patung	3.1.1 Teknik membuat patung dan mempersiapkan pameran patung

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan membaca, siswa mampu menemukan informasi tentang peranan hewan dan tumbuhan bagi kehidupan dengan rasa ingin tahu dan kepedulian yang tinggi.
- Dengan mengerjakan soal cerita tentang bilangan cacah, siswa mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan logis dan kreatif.
- Dengan mengerjakan soal cerita, siswa mampu menemukan strategi yang efektif dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan cacah dengan baik dan teliti.
- Dengan demonstrasi permainan *rounders*, siswa mampu memahami cara melempar dan menangkap bola dengan teknik yang benar.

- Dengan membuat poster, siswa mampu menggambar dasar bentuk hewan dan tumbuhan serta mendisain dengan menerapkan tata letak sesuai prinsip seni dengan benar.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Permainan *rounders*
- Menulis laporan berdasarkan hasil investigasi pengamatan pertumbuhan tanaman, dan berdasarkan hasil membaca sebuah teks tentang tumbuhan dan hewan.
- Menyelesaikan soal cerita pecahan dan perbandingan.
- Teknik membuat patung dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pameran

#### F. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi / mencoba, mengasosiasi / mengolah informasi, dan mengkomunikasikan)
- Metode : Permainan/simulasi, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

#### E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### F.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka.</li> <li>▪ Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa.</li> <li>▪ Guru memberi memberikan berbagai <i>reward</i> kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>▪ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami.</li> </ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa membaca berbagai bacaan dalam buku siswa</li> </ul>	85 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang cara dalam mendapatkan informasi yang akurat di dalam bacaan maupun fakta-fakta hasil pengamatan</li> <li>■ Beberapa siswa diminta oleh guru untuk menjelaskan ulang tentang cara mendapatkan informasi yang akurat</li> <li>■ Siswa ditugaskan untuk menulis laporan investigasi berdasarkan informasi bacaan dan fakta-fakta yang telah mereka temukan dalam buku siswa.</li> <li>■ Siswa diminta oleh guru untuk memperhatikan berbagai contoh soal cerita dalam memecahkan masalah bilangan cacah.</li> <li>■ Siswa mengerjakan latihan soal pemecahan soal cerita bilangan cacah.</li> <li>■ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang berbagai macam bilangan.</li> <li>■ Siswa diminta oleh guru memperhatikan cara dalam bermain <i>rounders</i> yang didemonstrasikan oleh guru.</li> <li>■ Siswa diminta oleh guru untuk mengikuti gerakan-gerakan dalam permainan <i>rounders</i>.</li> <li>■ Beberapa siswa memperagakan secara individu tentang gerakan-gerakan dalam permainan <i>rounders</i></li> <li>■ Siswa memperhatikan guru tentang cara membuat patung yang baik</li> <li>■ Siswa diminta oleh guru untuk mencoba membuat patung secara bergantian</li> <li>■ Siswa memperhatikan guru menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pameran</li> <li>■ Siswa diminta menjelaskan kembali hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pameran</li> </ul> <p>(Dalam proses pembelajaran siswa diberikan <i>reward</i> oleh guru agar konsisten dalam belajar dengan baik)</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.</li> <li>▪ Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</li> <li>▪ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok.</li> <li>▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>▪ Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</li> </ul>	10 menit

**G. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN**


- Buku Siswa dan Buku Guru Tema : "Selamatkan Makhluk Hidup" Kelas VI (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Lingkungan sekitar, kawat, tang, koran, lem, tongkat *rounders*, bola kasti.

**H. PENILAIAN PEMBELAJARAN**

Tes Tulis

Mengetahui

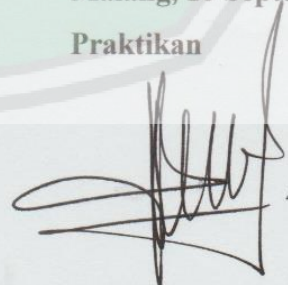
Koordinator Guru Kelas VI



**SUNARNO, S.Pd.I**

Malang, 10 September 2018

Praktikan



**AFIF ROHMAN**

**NIM. 14140070**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : MI HASANUDDIN CLUMPRIT  
**Kelas / Semester** : VI (Enam) / 1  
**Tema 1** : **Selamatkan Makhluk Hidup**  
**Sub Tema 3** : **Lestarkan Hewan Dan Tumbuhan**  
**Pertemuan ke-** : 2  
**Alokasi Waktu** : 1 x Pertemuan (3 x 35 menit)

### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

PPKn

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	3.1.1 Memberikan contoh pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.

## IPA

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.1 Membandingkan cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan	3.1.1 Mengamati dan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan perkembangbiakkan hewan dan tumbuhan.

## IPS

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN	3.1.1 Siswa mampu memberikan contoh dan mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Dengan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan pengaplikasian nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar
- Dengan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan manfaat pengaplikasian nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar
- Dengan presentasi, siswa mampu menjelaskan manfaat pengaplikasian nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar
- Dengan presentasi, siswa mampu menjelaskan karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN dengan baik.
- Dengan berdiskusi, siswa mampu memahami dan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan perkembangbiakkan hewan dan tumbuhan dengan baik.
- Dengan tanya jawab, siswa mampu memahami persamaan dan perbedaan perkembangbiakkan hewan dan tumbuhan.
- Dengan penugasan, siswa mampu memahami materi yang diajarkan oleh guru dengan baik dan benar

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

- Pelaksanaan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
- Cara perkembangbiakan hewan dan tumbuhan
- Karakteristik geografis kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN.

## F. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi / mencoba, mengasosiasi / mengolah informasi, dan mengkomunikasikan)
- Metode : Presentasi, permainan, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka.</li> <li>▪ Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa.</li> <li>▪ Guru memberi memberikan berbagai <i>reward</i> kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>▪ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami.</li> </ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mendengarkan guru menjelaskan makna penting nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>▪ Siswa berdiskusi dan mencatat berbagai nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila untuk kehidupan sehari-hari.</li> <li>▪ Setelah berdiskusi, siswa menukarkan jawabannya kepada kelompok lain untuk dimintai tanggapan terhadap hasil diskusi tersebut.</li> <li>▪ Siswa diminta oleh guru untuk mempresentasikan hasil diskusi tersebut secara bergntian.</li> <li>▪ Kelompok yang paling bagus dan baik jawabannya diberikan oleh guru sebuah penghargaan berupa alat tulis.</li> <li>▪ Setiap kelompok berdiskusi kembali tentang Perbangbiakan hewan dan tumbuhan, dengan</li> </ul>	85 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mengamati pada bacaan dalam buku siswa maupun buku ensiklopedi IPA.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa diberikan penjelasan oleh guru tentang perkembangbiakan hewan dan tumbuhan.</li> <li>▪ Siswa mempresentasikan hasil diskusinya</li> <li>▪ Siswa yang lain menanggapi dan memberikan sebuah pertanyaan jikakurang difahami dari presentasi kelompok yang lainnya.</li> <li>▪ Siswa dibagi menjadi kelompok yang berbeda, dan mendiskusikan karakteristik georafis dan kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya di ASEAN.</li> <li>▪ Guru memberikan instruksi untuk satu orang siswa dari masing-masing kelompok mengambil undian soal tentang karakteristik georafis dan kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya di ASEAN.</li> <li>▪ Siswa bersama kelompoknya menjawab pertanyaan tersebut</li> <li>▪ Kelompok yang selesai terlebih dahuludimintaoleh guru untuk mempresentasikan jawabannya.</li> <li>▪ Kelompok yang lain diminta untuk menanggapi dan bertanya jika materi kurang difahami.</li> </ul> <p>(Dalam proses pembelajaran siswa diberikan <i>reward</i> oleh guru agar konsisten dalam belajar dengan baik)</p>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.</li> <li>▪ Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</li> <li>▪ Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</li> </ul>	10 menit

**G. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

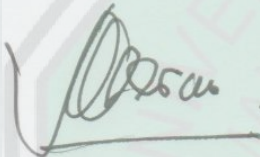
- Buku Siswa dan Buku Guru Tema : "Selamatkan Makhluk Hidup" Kelas VI (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Undian soal, gambar bendera ASEAN, tumbuhan dan hewan disekitar (bisa berupa gambar)

**H. PENILAIAN PEMBELAJARAN**

Tes Tulis

Mengetahui

Koordinator Guru Kelas VI



SUNARNO, S.Pd.I

Malang, 10 September 2018

Praktikan



AFIF ROHMAN

NIM. 14140070



## **LAMPIRAN 14**

## DOKUMENTASI KEGIATAN

### A. Kelas Kontrol



## B. Kelas Eksperimen









## LAMPIRAN 15

## BIODATA MAHASISWA

Nama : AFIF ROHMAN

NIM : 14140070

Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 7 Juli 1996

Fak./Jur./Prog. Studi : FITK / PGMI

Tahun Masuk : 2014

Alamat Rumah : Jalan Yos Sudarso RT 08 RW 02 Desa Clumprit

Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang

No.Tlp. : 085745433985

Alamat Email : [afifrohman7796@gmail.com](mailto:afifrohman7796@gmail.com)



Malang, 25 Oktober 2018  
Mahasiswa,

**Afif Rohman**  
NIM.14140070